

# BUKU MODUL BLOK

# **BLOK KOMUNIKASI DALAM KEPERAWATAN**

NS 16125

**Penyusun:**

Sutantri, S.Kep., Ns., M. Sc., Ph.D | Ema Waliyanti, S.Kep, Ns., MPH  
Syahruramdhani, Ns., MSN, MSc | Shanti Wardaningsih, M.Kep. Sp. Jiwa, Ph.D  
Yusi Riwayatul Afsah, S., Kep., Ns, MNS | Nurul Hidayah, Ns., M.Nurs  
Ferika Indarwati, Ns., MNg

**Editor:**

Sutantri, S.Kep., Ns., M. Sc., Ph.D



2019/2020



**UMY**

UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
YOGYAKARTA

Unggul & Islami

FAKULTAS  
KEDOKTERAN DAN  
ILMU KESEHATAN

PROGRAM STUDI  
ILMU KEPERAWATAN

# BUKU MODUL BLOK



# UMY

UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
YOGYAKARTA

Unggul & Islami

## BLOK KOMUNIKASI DALAM KEPERAWATAN

**KODE BLOK NS16125**

**Penyusun:**

Sutantri, S.Kep., Ns., M. Sc., Ph.D  
Ema Waliyanti, S.Kep, Ns., MPH  
Syahruramdhani, Ns., MSN, MSc  
Shanti Wardaningsih, M.Kep. Sp. Jiwa, Ph.D  
Yusi Riwayatul Afsah, S., Kep., Ns, MNS  
Nurul Hidayah, Ns., M.Nurs  
Ferika Indarwati, Ns., MNg

**Editor:**

Sutantri, S.Kep., Ns., M. Sc., Ph.D

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2019/2020**





HALAMAN PENGESAHAN

Nama Blok : Blok Komunikasi dalam Keperawatan  
Nomor Kode/ SKS : NS 16125/4 SKS(2 SKS Teori, 1 SKS Praktikum, 1 SKS Tutorial)  
Bidang Ilmu : Ilmu Keperawatan  
Status Blok : Wajib  
Nama Penanggungjawab : Sutantri, S.Kep.,Ns.,M.Sc.,Ph.D.  
NIK : 19860607201404 173 160  
Pangkat/ Golongan : III B  
Jabatan : -  
Fakultas/Program Studi : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan/Ilmu Keperawatan  
Universitas : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Jumlah Tim Pengajar : 6 Orang

Yogyakarta, Maret 2020



Menyetujui  
Ka Prodi

(Shanti Wardaningsih, M.Kep., Sp.KepJiwa, Ph.D)

Mengetahui  
PJ Blok

(Sutantri, S.Kep.,Ns.,M.Sc.,Ph.D)



## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| Halaman Judul .....   | i   |
| Halaman Pengesahan .....                                    | iii |
| Daftar Isi .....  | v   |
| Pendahuluan .....   | 1   |
| Informasi Blok .....  | 9   |
| Petunjuk Mentoring Blok Komunikasi dalam Keperawatan .....  | 31  |
| Petunjuk Skills Lab Blok Komunikasi dalam Keperawatan ..... | 53  |



# PENDAHULUAN

## A. Visi Misi dan Tujuan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

### **Visi**

Pada tahun 2020 menjadi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan yang bertata kelola baik (*Good Faculty Governance*) dan mandiri, berbasis bukti dalam pengembangan ilmu dan teknologi, berakar pada sosio-budaya Indonesia yang Islami, bermanfaat untuk kemaslahatan umat, dan termasuk sebagai yang terbaik di tingkat global.

### **Misi**

#### ***Misi umum***

Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian dalam bidang kedokteran dan kesehatan yang berbasis bukti.

#### ***Misi khusus***

1. Meningkatkan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan dengan berbasis bukti, dan mencapai kualitas nasional, regional bahkan internasional.
2. Mengembangkan sivitas akademika untuk menjadi pribadi yang berakhlakul-karimah, berakar pada sosio-budaya Indonesia dan dapat bersaing secara global.

### **Tujuan**

#### ***Tujuan umum***

Menghasilkan lulusan yang profesional, Islami, mampu mengembangkan ilmu dan teknologi di bidang kedokteran dan kesehatan untuk kesejahteraan bangsa Indonesia dan umat Islam, serta mampu bersaing di tataran global.

#### ***Tujuan khusus***

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan secara mandiri, bertata kelola baik dan berbasis bukti.
2. Menghasilkan lulusan yang kompeten untuk bersaing secara global dan ber-*akhlakul-karimah*.



## **B. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan Prodi**

### **1. Visi:**

Menjadi Program Studi Pendidikan Ners yang unggul dalam pengembangan keperawatan klinik berdasarkan nilai-nilai ke-Islaman untuk kemaslahatan umat di Asia Tenggara pada 2022.

### **2. Misi:**

- a. Menyelenggarakan pendidikan ners yang unggul dan Islami.
- b. Mengembangkan penelitian yang dapat dijadikan sebagai landasan praktik keperawatan.
- c. Menerapkan ilmu keperawatan sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat untuk kemaslahatan umat.

### **3. Tujuan**

- a. Menghasilkan ners yang memiliki kemampuan klinik dan mampu menerapkan nilai-nilai Islami dalam memberikan asuhan keperawatan.
- b. Menghasilkan produk penelitian yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pelayanan dan meningkatkan ilmu keperawatan.
- c. Menghasilkan kegiatan pelayanan berbasis hasil penelitian untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

### C. Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*)

Capaian Pembelajaran Prodi berdasarkan Profil Lulusan sebagai berikut :

| NO | UNSUR SN PT & KKNI |     | CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)   |
|----|--------------------|-----|---|
| 1  | SIKAP              | S1  | Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;   |
|    |                    | S2  | Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;  |
|    |                    | S3  | Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik  |
|    |                    | S4  | Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa  |
|    |                    | S5  | Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain   |
|    |                    | S6  | Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;   |
|    |                    | S7  | Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan   |
|    |                    | S8  | taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;  |
|    |                    | S9  | Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;   |
|    |                    | S10 | Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.  |
|    |                    | S11 | Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan;   |
|    |                    | S12 | Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia;   |
|    |                    | S13 | Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggungjawabnya. |
|    |                    | S14 | Menunjukkan sikap saling tolong menolong dan mengajak dalam kebaikan dan mengingatkan serta mencegah keburukan ( <i>Amar Ma'ruf Nahi Mungkar</i> )  |

| NO | UNSUR SN PT & KKNI     |      | CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)   |
|----|------------------------|------|---|
|    |                        | S15  | Menunjukkan sikap menghargai dan menghormati manusia sebagai individu yang bermartabat sejak hasil konsepsi sampai meninggal  |
|    |                        | S16  | Menunjukkan cara beragama yang <i>hanif</i> (lurus) dan <i>washatiyah</i> (moderat)   |
|    |                        | S17  | Menunjukkan cara beragama yang mampu menggerakkan untuk berbuat kebaikan  |
|    |                        | S18  | Memiliki nilai-nilai Islam yang berkemajuan sesuai Al Quran dan As Sunah dalam penerapan asuhan keperawatan   |
|    |                        | S19  | Mampu bekerjasama dengan tenaga kesehatan profesional lain dengan berbagai latar belakang budaya  |
|    |                        | S20  | Mampu menghargai perbedaan nilai, pilihan, kepercayaan dan kebutuhan yang berbeda sesuai dengan nilai Ke-Islaman  |
| 2  | Penguasaan Pengetahuan | PP1  | Menguasai teori keperawatan, khususnya konseptual model dan <i>middle range theories</i> ;  |
|    |                        | PP2  | Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik;  |
|    |                        | PP3  | Menguasai nilai-nilai kemanusiaan (humanity values);  |
|    |                        | PP4  | Menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan medikal bedah, keperawatan gawat darurat, kep. kritis, kep. bencana, kep. paliatif dan menjelang ajal, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, keperawatan komunitas dan keluarga; |
|    |                        | PP5  | Menguasai konsep dan teknik penegakkan diagnosis asuhan keperawatan;  |
|    |                        | PP6  | Menguasai konsep teoretis komunikasi terapeutik;  |
|    |                        | PP7  | Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier;   |
|    |                        | PP8  | Menguasai prinsip dan prosedur bantuan hidup lanjut ( <i>advance life support</i> ) dan penanganan trauma ( <i>basic trauma cardiac life support/BTCLS</i> ) pada kondisi kegawatdaruratan dan bencana;   |
|    |                        | PP9  | Menguasai konsep dan prinsip manajemen dalam pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan;   |
|    |                        | PP10 | Menguasai pengetahuan faktual tentang sistem informasi asuhan keperawatan dan kesehatan   |

| NO | UNSUR SN PT & KKNI |      | CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)   |
|----|--------------------|------|---|
|    |                    | PP11 | Menguasai prinsip-prinsip K3, hak dan perlindungan kerja ners;  |
|    |                    | PP12 | Menguasai metode penelitian ilmiah.   |
|    |                    | PP13 | Menguasai teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan asuhan keperawatan berbasis bukti ( <i>evidence based nursing</i> )   |
|    |                    | PP14 | Menguasai Bahasa Inggris  |
|    |                    | PP15 | Menguasai pengetahuan Islam murni yang berkemajuan  |
|    |                    | PP16 | Menguasai pengetahuan tentang konsep Al-Maun  |
|    |                    | PP17 | Menguasai pengetahuan tentang konsep akhlakul karimah   |
|    |                    | PP18 | Menguasai pengetahuan Islam yang berkemajuan sesuai Al Quran dan As Sunah.  |
|    |                    | PP19 | Menguasai pengetahuan nilai nilai Islam dalam penerapan asuhan keperawatan.   |
|    |                    | PP20 | Memiliki pengetahuan keragaman budaya baik lokal, nasional maupun internasional   |
|    |                    | PP21 | Memiliki pengetahuan tentang factor sosial dan budaya yang dapat mempengaruhi asuhan keperawatan  |
| 3  | Ketrampilan Umum   | KU1  | Bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;   |
|    |                    | KU2  | Membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;  |
|    |                    | KU3  | Menyusun laporan atau kertas kerja atau menghasilkan karya desain di bidang keahliannya berdasarkan kaidah rancangan dan prosedur baku, serta kode etik profesinya, yang dapat diakses oleh masyarakat akademik;                        |
|    |                    | KU4  | Mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya; |
|    |                    | KU5  | Meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja;  |
|    |                    | KU6  | Bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;  |

| NO | UNSUR SN PT & KKNI |      | CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)  |
|----|--------------------|------|--|
|    |                    | KU7  | Melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat;   |
|    |                    | KU8  | Memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya;  |
|    |                    | KU9  | Bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya;  |
|    |                    | KU10 | Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;  |
|    |                    | KU11 | Mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya;  |
|    |                    | KU12 | Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri   |
| 4  | Ketrampilan khusus | KK1  | Mampu memberikan asuhan keperawatan yang lengkap dan berkesinambungan yang menjamin keselamatan klien ( <i>patient safety</i> ) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah atau belum tersedia;        |
|    |                    | KK2  | Mampu memberikan asuhan keperawatan pada area spesialisasi (keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa atau keperawatan komunitas) sesuai dengan delegasi dari ners spesialis;                        |
|    |                    | KK3  | Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga /pendamping/ penasehat untuk mendapatkan persetujuan keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya;                          |
|    |                    | KK4  | Mampu melakukan pengkajian secara komprehensif   |
|    |                    | KK5  | Mampu mempersiapkan pasien yang akan melakukan pemeriksaan penunjang   |
|    |                    | KK6  | Mampu menegakkan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi, dan hasil kajian dari berbagai sumber untuk menetapkan prioritas asuhan keperawatan;   |
|    |                    | KK7  | Mampu menyusun dan mengimplementasikan perencanaan asuhan keperawatan sesuai standar asuhan keperawatan dan kode etik perawat, yang peka budaya, menghargai keragaman etnik, agama dan faktor lain dari klien individu, keluarga dan masyarakat; |

| NO | UNSUR SN PT & KKNI |      | CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)   |
|----|--------------------|------|---|
|    |                    | KK8  | Mampu melakukan tindakan asuhan keperawatan atas perubahan kondisi klien yang tidak diharapkan secara cepat dan tepat dan melaporkan kondisi dan tindakan asuhan kepada penanggung jawab perawatan;   |
|    |                    | KK9  | Mampu melaksanakan prosedur penanganan trauma dasar dan jantung ( <i>basic trauma and cardiac life support</i> /BTCLS) pada situasi gawat darurat/bencana sesuai standar dan kewenangannya;   |
|    |                    | KK10 | Mampu melaksanakan penanganan bencana sesuai SOP;   |
|    |                    | KK11 | Mampu memberikan ( <i>administering</i> ) obat oral, topical, nasal, parenteral, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan;   |
|    |                    | KK12 | Mampu melakukan evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan secara reguler dengan/atau tanpa tim kesehatan lain;   |
|    |                    | KK13 | Mampu melakukan studi kasus secara teratur dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi serta <i>peer review</i> tentang praktik keperawatan yang dilaksanakannya;   |
|    |                    | KK14 | Mampu melakukan upaya pencegahan terjadinya pelanggaran dalam praktik asuhan keperawatan;   |
|    |                    | KK15 | Mampu mengelola sistem pelayanan keperawatan dalam satu unit ruang rawat dalam lingkup tanggungjawabnya;  |
|    |                    | KK16 | Mampu melakukan penelitian dalam bidang keperawatan untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi;   |
|    |                    | KK17 | Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program promosi kesehatan, melalui kerjasama dengan sesama perawat, profesional lain serta kelompok masyarakat untuk mengurangi angka kesakitan, meningkatkan gaya hidup dan lingkungan yang sehat. |
|    |                    | KK18 | Mampu mengelola asuhan keperawatan dengan ikhlas, jujur, amanah, tabligh, dan bertanggungjawab serta tidak membeda-bedakan status sosial ekonomi dan golongan   |
|    |                    | KK19 | Mampu melakukan asuhan keperawatan berlandaskan nilai-nilai ke-Islaman  |
|    |                    | KK20 | Mengaplikasikan nilai Islam yang berkemajuan dalam kehidupan  |
|    |                    | KK21 | Mengaplikasikan nilai Islam dalam penerapan asuhan keperawatan dan profesi  |

| NO | UNSUR SN PT & KKNI | CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) |  |
|----|--------------------|---------------------------|--|
|    |                    | KK22                      | Mampu memberikan asuhan keperawatan yang berpusat pada klien yang mempunyai nilai, kecenderungan, kepercayaan dan kebutuhan yang berbeda |
|    |                    | KK23                      | Mampu mengintegrasikan hasil-hasil penelitian tentang perspektif budaya dalam keperawatan  |

## INFORMASI BLOK

### A. Nama dan bobot SKS, Kode Blok dan Semester Penawaran

|           |  |
|-----------|--|
| Nama Blok | : Komunikasi dalam Keperawatan                         |
| Bobot SKS | : 4 SKS (2 SKS Teori, 1 SKS Tutorial, 1 SKS Praktikum) |
| Kode Blok | : NS 16125   |
| Semester  | : 2  |

### B. Deskripsi Blok

Blok Komunikasi Keperawatan merupakan mata kuliah di tahun pertama semester kedua dari Kurikulum Blok 2015 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY. Kajian utama dalam blok ini adalah komunikasi dalam keperawatan. Komunikasi merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang perawat. Pembahasan dalam blok ini akan dititikberatkan pada prinsip dasar komunikasi dan keterampilan interpersonal yang akan digunakan dalam praktek keperawatan profesional.

Bentuk kegiatan pembelajaran di dalam blok ini terdiri dari *small group discussion* (mentoring dan tutorial), perkuliahan melalui metode ceramah dan tanya jawab, kuliah daring, *skills lab* dan penugasan. Semua bentuk proses pembelajaran yang digunakan menggunakan pendekatan *student centered learning* sehingga mahasiswa harus berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Beban studi 4 sks terdiri dari 2 sks kuliah, 1 sks praktikum dan 1 sks tutorial. Setelah menyelesaikan blok ini, diharapkan mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan konsep komunikasi perawat yang profesional dan islami.



**C. Ketercapaian Pembelajaran berdasarkan profil melalui Blok yang bersangkutan**

Capaian pembelajaran yang dimiliki oleh mahasiswa setelah mengikuti blok komunikasi dalam keperawatan adalah:

| SOFT SKILL  | HARD SKILL   |
|---|--|
| <p><b>SIKAP</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.</li> <li>2. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.</li> <li>3. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain</li> <li>4. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia.</li> <li>5. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggungjawabnya.</li> </ol> | <p><b>PENGUASAAN PENGETAHUAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai konsep teoritis komunikasi terapeutik.</li> <li>2. Menguasai nilai-nilai kemanusiaan (<i>humanity values</i>).</li> </ol> <p><b>KETRAMPILAN UMUM</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif</li> <li>2. Mengomunikasikan pemikiran/ argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya</li> <li>3. Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri</li> </ol> <p><b>KETRAMPILAN KHUSUS</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga /pendamping/penasehat untuk mendapatkan persetujuan keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya.</li> <li>2. Mampu mengelola asuhan keperawatan dengan ikhlas, jujur, amanah, tabligh, dan bertanggungjawab serta tidak membeda-bedakan status sosial ekonomi dan golongan.</li> <li>3. Mampu melakukan asuhan keperawatan berlandaskan nilai-nilai ke-Islaman</li> </ol> |

## D. Matrik Rancangan Pembelajaran Semester

### RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER BLOK KOMUNIKASI KEPERAWATAN

| Mg Ke | Pert Ke | Kemampuan akhir yang diharapkan   | Bahan Kajian                                   | Materi/Pokok Bahasan   | Strategi /Bentuk Pembelajaran  | Pengalaman Belajar  | Kriteria Penilaian (Indikator)   | Bobot Nilai | Jumlah jam | Pengampu |
|-------|---------|---|--|--|--|---|--|-------------|------------|----------|
| I     | 1       | <p><b>HARDSKILL</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu membangun hubungan baik dengan dosen dan antar sesama mahasiswa</li> <li>Mahasiswa mengetahui bahan, materi, dan jadwal perkuliahan.</li> <li>Mahasiswa mengetahui dan memahami kompetensi yang akan dicapai pada mata kuliah komunikasi keperawatan</li> </ol> <p><b>SOFTSKILL</b></p> <p>Mahasiswa memiliki kemampuan membangun hubungan intra, interpersonal ekstrapersonal</p> | Penjelasan RPS dan kontrak proses pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> <li>Penjelasan rancangan pembelajaran</li> <li>Kontrak proses pembelajaran</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Classical Penjelasan di kelas</li> <li><i>Self Directed Learning</i>.</li> </ol> <p>Mahasiswa diminta untuk persiapan materi pertemuan berikutnya</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan penjelasan</li> <li>Aktif dalam diskusi</li> <li>Belajar mandiri</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Interaksi akrab dosen dg mahasiswa dan antar mahasiswa</li> <li>Motivasi mahasiswa untuk belajar mandiri.</li> <li>Mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan sesuai jadwal perkuliahan</li> </ol> | 0%          | 1 x50'     | Sutantri |

| Mg Ke | Pert Ke | Kemampuan akhir yang diharapkan   | Bahan Kajian                     | Materi/Pokok Bahasan  | Strategi /Bentuk Pembelajaran  | Pengalaman Belajar  | Kriteria Penilaian (Indikator)   | Bobot Nilai | Jumlah jam | Pengampu                                   |
|-------|---------|---|----------------------------------|---|--|---|--|-------------|------------|--|
|       |         | <p><b>Kemampuan akhir yang diharapkan</b></p> <p><b><u>HARDSKILL</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa memahami pengertian komunikasi.</li> <li>Memahami komponen dalam komunikasi.</li> <li>Memahami tingkatan komunikasi</li> </ol> <p><b><u>SOFTSKILL</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika.</li> <li>Mahasiswa memiliki kemampuan membangun hubungan intra, interpersonal ekstrapersonal.</li> </ol> | Pengantar komunikasi keperawatan | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pentingnya keترampilan komunikasi dlm keperawatan</li> <li>Communication as an aspect of care</li> <li>Changing nature of healthcare</li> <li>Pengertian komunikasi</li> <li>Model komunikasi (linear, sirkular, sistemik)</li> <li>Penerapan komunikasi dalam keperawatan (metode komunikasi)</li> <li>Teknik refleksi</li> </ul> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Ceramah</li> <li>Self directed learning</li> <li>Diskusi</li> <li>Video komunikasi</li> </ol> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan penjelasan</li> <li>Aktif dalam diskusi</li> <li>Belajar mandiri</li> </ul> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Keaktifan mahasiswa</li> <li>Kebenaran menjawab</li> <li>Kemampuan menyampaikan pendapat.</li> <li>Nilai MCQ</li> </ol> | 5%          | 2x50'      | Shanti Wardaningsih, M.Kep. Sp. Jiwa, Ph.D |

| Mg Ke | Pert Ke | Kemampuan akhir yang diharapkan  | Bahan Kajian                          | Materi/Pokok Bahasan  | Strategi /Bentuk Pembelajaran  | Pengalaman Belajar  | Kriteria Penilaian (Indikator)   | Bobot Nilai | Jumlah jam | Pengampu                                   |
|-------|---------|--|---------------------------------------|---|--|---|--|-------------|------------|--|
|       | 3       | <p><b><u>HARDSKILL</u></b><br/>Mahasiswa mampu melakukan komunikasi terapeutik dalam hubungan keperawatan profesional</p> <p><b><u>SOFTSKILL</u></b><br/>Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia.</p> | <i>The nurse-patient relationship</i> | <ul style="list-style-type: none"> <li>The foundation of therapeutic relationship (self-awareness, empathy, trust, non-judgemental relating, genuineness and authenticity)</li> <li>Barriers for effective communication</li> <li>The nurse-patient relationship process</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah</li> <li>Self directed learning</li> <li>Diskusi</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan penjelasan</li> <li>Aktif dalam diskusi</li> <li>Belajar mandiri</li> </ul> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Keaktifan mahasiswa</li> <li>Kebenaran menjawab</li> <li>Kemampuan menyampaikan pendapat.</li> <li>Nilai MCQ</li> </ol> | 5%          | 2x50'      | Shanti Wardaningsih, M.Kep. Sp. Jiwa, Ph.D |

| Mg Ke | Pert Ke | Kemampuan akhir yang diharapkan  | Bahan Kajian     | Materi/Pokok Bahasan  | Strategi /Bentuk Pembelajaran   | Pengalaman Belajar  | Kriteria Penilaian (Indikator)  | Bobot Nilai | Jumlah jam | Pengampu |
|-------|---------|--|------------------|---|---|---|---|-------------|------------|----------|
|       | 4       | <p><b><u>HARDSKILL</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memahami jenis-jenis komunikasi</li> <li>Memahami komunikasi verbal</li> <li>Memahami komunikasi non verbal</li> <li>Memahami komunikasi simbolik</li> <li>Memahami metakomunikasi</li> <li>Mampu melakukan komunikasi verbal, non verbal dan simbolik</li> </ol> <p><b><u>SOFTSKILL</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia.</li> <li>Mahasiswa memiliki kemampuan membangun hubungan intra, interpersonal ekstrapersonal.</li> </ol> | Jenis komunikasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>Komunikasi verbal</li> <li>Komunikasi non verbal</li> <li>Komunikasi simbolik</li> <li>Metakomunikasi</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Project base learning</li> <li>Mentoring</li> <li>Skillab</li> <li>Self directed learning</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan penjelasan</li> <li>Aktif dalam diskusi</li> <li>Melakukan demonstrasi</li> <li>Mengerjakan pretes</li> <li>Melakukan redemonstrasi</li> <li>Aktif dalam diskusi</li> </ul> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Nilai mentoring</li> <li>Nilai pre test</li> <li>Nilai proses</li> <li>Nilai pre test</li> <li>Nilai proses</li> <li>Nilai OSCE</li> </ol> | 10%         | 2 jam      | Sutantri |

| Mg Ke | Pert Ke | Kemampuan akhir yang diharapkan  | Bahan Kajian   | Materi/Pokok Bahasan  | Strategi /Bentuk Pembelajaran   | Pengalaman Belajar  | Kriteria Penilaian (Indikator)  | Bobot Nilai | Jumlah jam | Pengampu      |
|-------|---------|--|--|---|---|---|---|-------------|------------|---------------|
|       | 5       | <p><b>HARDSKILL</b><br/>Mahasiswa mampu memahami prinsip dan elemen dalam komunikasi interpersonal</p> <p><b>SOFTSKILL</b><br/>Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia.</p> | Kesadaran intrapersonal dalam komunikasi interpersonal | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Komponen komunikasi interpersonal</li> <li>- Persepsi dalam komunikasi interpersonal</li> <li>- Gaya komunikasi interpersonal</li> <li>- Pengkajian gaya komunikasi</li> <li>- Assertivenes</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah</li> <li>- Self directed learning</li> <li>- Diskusi</li> </ul>      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan penjelasan</li> <li>- Aktif dalam diskusi</li> <li>- Belajar mandiri</li> </ul>                                     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keaktifan mahasiswa</li> <li>2. Kemampuan menyatakan pendapat.</li> <li>3. Kebenaran menjawab pertanyaan</li> <li>4. MCQ</li> </ol>   | <b>5%</b>   | 2 jam      | Ema Wallyanti |
|       | 6       | <p><b>HARDSKILL</b><br/>Mahasiswa memahami teori yang mendasari komunikasi dalam kerawatan.</p> <p><b>SOFTSKILL</b><br/>Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan</p>                                     | Teori-teori yang mendasari komunikasi keperawatan      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teori Travel bee</li> <li>2. Teori Peplau</li> <li>3. Teori Watson</li> <li>4. Teori Johari Window</li> <li>5. Teori Difusi Inovasi (Roger)</li> <li>6. Sosial learning Theory(Bandura)</li> </ol>    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penugasan</li> <li>- Presentasi</li> <li>- Self directed learning</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan presentasi</li> <li>- Mendengarkan penjelasan</li> <li>- Aktif dalam diskusi</li> <li>- Aktif dalam diskusi</li> </ul> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keaktifan mahasiswa</li> <li>2. Kemampuan menyatakan pendapat.</li> <li>3. Kebenaran menjawab pertanyaan</li> <li>4. Kerjasama antar kelompok</li> <li>5. Nilai makalah</li> <li>6. Nilai presentasi</li> <li>7. MCQ</li> </ol> | <b>5%</b>   | 2x50'      | Nurul Hidayah |

| Mg Ke | Pert Ke | Kemampuan akhir yang diharapkan   | Bahan Kajian          | Materi/Pokok Bahasan   | Strategi /Bentuk Pembelajaran  | Pengalaman Belajar  | Kriteria Penilaian (Indikator)   | Bobot Nilai | Jumlah jam | Pengampu         |
|-------|---------|---|-----------------------|--|--|---|--|-------------|------------|------------------|
|       |         | <p><b><u>HARDSKILL</u></b><br/>Mahasiswa mampu menerapkan komunikasi terapeutik dalam proses keperawatan</p> <p><b><u>SOFTSKILL</u></b><br/>Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga / pendamping/penasehat untuk mendapatkan persetujuan keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya.</p> | Komunikasi terapeutik | <ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan Diri Secara Efektif dalam Komunikasi Terapeutik</li> <li>Konsep Komunikasi Terapeutik</li> <li>Tahap-tahap Komunikasi Terapeutik</li> <li>Hambatan dalam komunikasi</li> </ol> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah</li> <li>Diskusi</li> <li>Skilllab</li> <li>Self directed learning</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan penjelasan</li> <li>Aktif dalam diskusi</li> <li>Belajar mandiri</li> </ul> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Keaktifan di dalam kelas.</li> <li>.Kebenaran menjawab.</li> <li>Kemampuan menyampaikan-pendapat.</li> <li>Nilai MCQ</li> <li>Nilai pre test</li> <li>Nilai posttest</li> <li>Nilai OSOE</li> </ol> | 5%          | 2 x50'     | Syahru Ramadhani |
|       | 7       |   |                       |  |  |   |  |             |            |                  |

| Mg Ke | Pert Ke | Kemampuan akhir yang diharapkan   | Bahan Kajian   | Materi/Pokok Bahasan   | Strategi /Bentuk Pembelajaran  | Pengalaman Belajar  | Kriteria Penilaian (Indikator)  | Bobot Nilai | Jumlah jam | Pengampu |
|-------|---------|---|--|--|--|---|---|-------------|------------|----------|
|       | 8       | <p><b>HARDSKILL</b><br/>Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia.<br/>Membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif</p> <p><b>SOFTSKILL</b><br/>Mampu memahami implikasi komunikasi profesional berdasarkan usia jenis kelamin, dan budaya terhadap klien dan kolega.</p> | Komunikasi perawat dengan sesama rekan dan antar profesi | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kolaborasi inter dan antar profesi</li> <li>- Komunikasi lisan dan tertulis di pelayanan kesehatan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah</li> <li>- Diskusi</li> <li>- Self directed learning</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan penjelasan</li> <li>- Aktif dalam diskusi</li> <li>- Belajar mandiri</li> </ul> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keaktifan mahasiswa.</li> <li>2. Kemampuan menyatakan pendapat.</li> <li>3. Kebenaran menjawab pertanyaan.</li> <li>4. MCQ</li> </ol> | 5%          | 2x50'      | Romdzati |



| Mg Ke | Pert Ke | Kemampuan akhir yang diharapkan   | Bahan Kajian   | Materi/Pokok Bahasan   | Strategi /Bentuk Pembelajaran  | Pengalaman Belajar  | Kriteria Penilaian (Indikator)  | Bobot Nilai | Jumlah jam | Pengampu |
|-------|---------|---|--|--|--|---|---|-------------|------------|----------|
|       | 9       | <p><b>HARDSKILL</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu memahami bermacam gaya komunikasi interpersonal</li> <li>Mampu mengkaji gaya komunikasi pribadi</li> </ol> <p><b>SOFTSKILL</b></p> <p>Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.</p> | Effective person-centred and intercultural communication | <ul style="list-style-type: none"> <li>Definition of culture, ethnicity, and ethnocentrism</li> <li>Reasons why nurses need to be culturally informed</li> <li>barriers that interfere with nurses' recognition and appreciation of diverse culture</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah</li> <li>Diskusi</li> <li>Self directed learning</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan penjelasan</li> <li>Aktif dalam diskusi</li> <li>Belajar mandiri</li> </ul> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Kejasama antar anggota kelompok</li> <li>Keaktifan mahasiswa</li> <li>Kemampuan menyatakan pendapat.</li> <li>Nilai MCQ</li> </ol> | 5%          | 2x50'      | Sutantri |

| Mg Ke | Pert Ke | Kemampuan akhir yang diharapkan   | Bahan Kajian   | Materi/Pokok Bahasan   | Strategi /Bentuk Pembelajaran   | Pengalaman Belajar  | Kriteria Penilaian (Indikator)  | Bobot Nilai | Jumlah jam | Pengampu       |
|-------|---------|---|--|--|---|---|---|-------------|------------|----------------|
|       | 10      | <p><b><u>HARDSKILL</u></b><br/>Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga / pendamping/penasehat untuk mendapatkan persetujuan keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya.</p> <p><b><u>SOFTSKILL</u></b><br/>Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia.</p> | Communication strategy for health promotion, and prevention of disease | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definition of health promotion strategies</li> <li>2. Why communication is important in health promotion</li> <li>3. The effect of communication in health promotion</li> <li>4. The effective health promotion strategies</li> <li>5. Public speaking in nursing</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah</li> <li>2. Diskusi</li> <li>3. Self directed learning</li> </ol> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan penjelasan</li> <li>- Aktif dalam diskusi</li> <li>- Belajar mandiri</li> </ul> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keaktifan di dalam kelas.</li> <li>2. Kebenaran menjawab.</li> <li>3. Kemampuan menyampaikan pendapat.</li> <li>4. Nilai MCQ</li> </ol> | 5%          | 2x50'      | Dianita Sugiyo |

| Mg Ke | Pert Ke | Kemampuan akhir yang diharapkan  | Bahan Kajian  | Materi/Pokok Bahasan | Strategi /Bentuk Pembelajaran   | Pengalaman Belajar   | Kriteria Penilaian (Indikator)   | Bobot Nilai | Jumlah jam | Pengampu         |
|-------|---------|--|---|----------------------|---|--|--|-------------|------------|------------------|
|       |         | <p><b>SOFTSKILL</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu melaksanakan praktik komunikasi keperawatan pada situasi khusus</li> <li>- Mampu melakukan praktik komunikasi pada klien dengan penyakit akut</li> <li>- Mampu melakukan praktik komunikasi pada pasien dewasa</li> </ul> <p><b>SOFTSKILL</b></p> <p>Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia.</p> <p>Mampu memahami implikasi komunikasi profesional berdasarkan usia jenis kelamin, dan budaya terhadap klien dan kolega.</p> | Komunikasi pada pasien dewasa di setting rawat inap |                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Project based learning</li> <li>- Guest lecture</li> <li>- Mentoring</li> <li>- Skillab</li> <li>- Video komunikasi</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan penjelasan</li> <li>- Aktif dalam diskusi</li> <li>- Melakukan redemonstrasi</li> <li>- Belajar mandiri</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai tugas</li> <li>- Nilai MCQ</li> </ul> |             | 2x50'      | Syahru Ramadhani |
|       | 11      |  |   |                      |   |  |  |             |            |                  |

| Mg Ke | Pert Ke | Kemampuan akhir yang diharapkan   | Bahan Kajian                                     | Materi/Pokok Bahasan | Strategi /Bentuk Pembelajaran   | Pengalaman Belajar   | Kriteria Penilaian (Indikator)   | Bobot Nilai | Jumlah jam | Pengampu      |
|-------|---------|---|--|----------------------|---|--|--|-------------|------------|---------------|
|       |         | <p><b>SOFTSKILL</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu melaksanakan praktik komunikasi keperawatan pada situasi khusus</li> <li>- Mampu melakukan praktik komunikasi pada lansia</li> </ul> <p><b>SOFTSKILL</b></p> <p>Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia.</p> <p>Mampu memahami implikasi komunikasi profesional berdasarkan usia jenis kelamin, dan budaya terhadap klien dan kolega.</p> | Komunikasi pada Lansia                           |                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Project based learning</li> <li>- Guest lecture</li> <li>- Mentoring</li> <li>- Skillab</li> <li>- Video komunikasi</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan penjelasan</li> <li>- Aktif dalam diskusi</li> <li>- Melakukan redemonstrasi</li> <li>- Belajar mandiri</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai tugas</li> <li>- Nilai MCQ</li> </ul> |             | 2x50'      | Nurul Hidayah |
|       | 12      |   |  |                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Project based learning</li> <li>- Guest lecture</li> <li>- Mentoring</li> <li>- Skillab</li> <li>- Video komunikasi</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan penjelasan</li> <li>- Aktif dalam diskusi</li> <li>- Melakukan redemonstrasi</li> <li>- Belajar mandiri</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai tugas</li> <li>- Nilai MCQ</li> </ul> |             | 2x50'      | Sutantri      |
|       | 13      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan penjelasan</li> <li>- Aktif dalam diskusi</li> <li>- Melakukan redemonstrasi</li> <li>- Belajar mandiri</li> </ul>  | Komunikasi pada klien dengan hambatan komunikasi |                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Project based learning</li> <li>- Guest lecture</li> <li>- Mentoring</li> <li>- Skillab</li> <li>- Video komunikasi</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan penjelasan</li> <li>- Aktif dalam diskusi</li> <li>- Melakukan redemonstrasi</li> <li>- Belajar mandiri</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai tugas</li> <li>- Nilai MCQ</li> </ul> |             | 2x50'      | Sutantri      |

| Mg Ke | Pert Ke | Kemampuan akhir yang diharapkan   | Bahan Kajian                    | Materi/Pokok Bahasan | Strategi /Bentuk Pembelajaran   | Pengalaman Belajar   | Kriteria Penilaian (Indikator)   | Bobot Nilai | Jumlah jam | Pengampu      |
|-------|---------|---|---------------------------------|----------------------|---|--|--|-------------|------------|---------------|
|       |         | <p><b>SOFTSKILL</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu melaksanakan praktik komunikasi keperawatan pada situasi khusus</li> <li>- Mampu melakukan praktik komunikasi pada anak-anak dan remaja</li> </ul> <p><b>SOFTSKILL</b></p> <p>Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia.</p> <p>Mampu memahami implikasi komunikasi profesional berdasarkan usia jenis kelamin, dan budaya terhadap klien dan kolega.</p> | Komunikasi pada anak dan remaja |                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Project based learning</li> <li>- Guest lecture</li> <li>- Mentoring</li> <li>- Skillab</li> <li>- Video komunikasi</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan penjelasan</li> <li>- Aktif dalam diskusi</li> <li>- Melakukan redemonstrasi</li> <li>- Belajar mandiri</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai tugas</li> <li>- Nilai MCQ</li> </ul> |             | 2x50'      | Ema Wallyanti |
|       | 14      |   |                                 |                      |   |  |  |             |            |               |

|       |         |  |  |  |  |   |   |             |            |                  |
|-------|---------|--|--|--|--|---|---|-------------|------------|------------------|
| Mg Ke | Pert Ke | Kemampuan akhir yang diharapkan  | Bahan Kajian                                     | Materi/Pokok Bahasan   | Strategi /Bentuk Pembelajaran  | Pengalaman Belajar  | Kriteria Penilaian (Indikator)  | Bobot Nilai | Jumlah jam | Pengampu         |
|       | 15      | <p><b>SOFTSKILL</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,morai, dan etika.</li> <li>Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.</li> </ol> <p><b>HARDSKILL</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menguasai pengetahuan Islam murni yang berkembang</li> <li>Memahami konsep keislaman dalam komunikasi</li> </ol> | <p>Konsep islam dalam komunikasi keperawatan</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Konsep komunikasi dalam islam</li> <li>Ayat al-quran dan hadis yang berkaitan dengan komunikasi</li> <li>Konsep hubungan antara manusia dengan tuhan, lingkungan, manusia lain di masyarakat</li> <li>Adab berkomunikasi dan berperilaku</li> </ol> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah</li> <li>Diskusi</li> <li>Self directed learning</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan penjelasan</li> <li>Aktif dalam diskusi</li> <li>Belajar mandiri</li> </ul> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Keaktifan mahasiswa</li> <li>Kemampuan menyatakan pendapat.</li> </ol> <p>Keberanian menjawab pertanyaan<br/>MCQ</p> | 5%          | 2x50'      | Syahru Ramadhani |

| Mg Ke | Pert Ke | Kemampuan akhir yang diharapkan   | Bahan Kajian  | Materi/Pokok Bahasan  | Strategi /Bentuk Pembelajaran  | Pengalaman Belajar  | Kriteria Penilaian (Indikator)  | Bobot Nilai | Jumlah jam | Pengampu      |
|-------|---------|---|---|---|--|---|---|-------------|------------|---------------|
|       | 16      | <p><b><u>HARDSKILL</u></b><br/>Mahasiswa mampu menerapkan komunikasi terapeutik dalam proses keperawatan</p> <p><b><u>SOFTSKILL</u></b><br/>Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga / pendamping/penasehat untuk mendapatkan persetujuan keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya.</p> | <p>Navigating social media: the expanding world of electronic communication</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Social media, the big picture</li> <li>- Nurses and electronic communication</li> <li>- Computer technology and learning</li> <li>- Electronic health records</li> <li>- Dangers of electronic communication</li> <li>- Media literacy and hoax</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah</li> <li>- Diskusi</li> <li>- Self directed learning</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan penjelasan</li> <li>- Aktif dalam diskusi</li> <li>- Belajar mandiri</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keaktifan mahasiswa</li> <li>- Kemampuan menyatakan pendapat.</li> <li>- Kebenaran menjawab MCQ</li> </ul> | 5%          | 2x50'      | Guest lecture |

| Mg Ke | Pert Ke | Kemampuan akhir yang diharapkan   | Bahan Kajian   | Materi/Pokok Bahasan  | Strategi /Bentuk Pembelajaran  | Pengalaman Belajar  | Kriteria Penilaian (Indikator)   | Bobot Nilai | Jumlah jam | Pengampu       |
|-------|---------|---|--|---|--|---|--|-------------|------------|----------------|
|       | 17      | <p><b>HARDSKILL</b><br/>Mahasiswa mampu menerapkan komunikasi terapeutik dalam proses keperawatan</p> <p><b>SOFTSKILL</b><br/>Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga / pendamping/penasehat untuk mendapatkan persetujuan keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya.</p> | Communicating for continuity care: health literacy and documentation in electronic era | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Definition of health literacy</li> <li>- Identify factors that influence health literacy</li> <li>- Recognize who is affected by health literacy</li> <li>- Adoption of personalized health records</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah</li> <li>- Diskusi</li> <li>- Self-directed learning</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan penjelasan</li> <li>- Aktif dalam diskusi</li> <li>- Belajar mandiri</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keaktifan mahasiswa</li> <li>- Kemampuan menyatakan pendapat</li> <li>- Kebenaran menjawab MCQ</li> </ul> | 5%          | 2x50'      | Dianita Sugiyo |



| Mg Ke | Pert Ke | Kemampuan akhir yang diharapkan   | Bahan Kajian                               | Materi/Pokok Bahasan  | Strategi /Bentuk Pembelajaran  | Pengalaman Belajar  | Kriteria Penilaian (Indikator)  | Bobot Nilai | Jumlah jam | Pengampu       |
|-------|---------|---|--|---|--|---|---|-------------|------------|----------------|
|       |         | <p><b>HARDSKILL</b><br/>Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia.<br/>Membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif</p> <p><b>SOFTSKILL</b><br/>Mampu memahami implikasi komunikasi profesional berdasarkan usia jenis kelamin, dan budaya terhadap klien dan kolega.</p> | Prinsip dan perilaku etik dalam komunikasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Prinsip etik dalam komunikasi</li> <li>- Trend dan isu dalam komunikasi keperawatan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mentoring</li> <li>- Diskusi</li> <li>- Self directed learning</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan penjelasan</li> <li>- Aktif dalam diskusi</li> <li>- Belajar mandiri</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keaktifan dalam forum diskusi</li> <li>- Kemampuan dalam menyampaikan pendapat</li> <li>- Nilai MCQ</li> </ul> | 10%         | 2x50'      | Dianita Sugiyo |
|       | 18      |   |  |   |  |   |   |             |            |                |

## REFERENSI

- Boynton, B. 2016. *Successful Nurse Communication: Safe care, healthy workplaces, and rewarding careers*. Philadelphia: FA Davis Company
- Grant, A., Goodman, B. *Communication and Interpersonal Skills in Nursing*. London: SAGE
- Riley, J.B.. 2016. *Communication in Nursing: 8<sup>th</sup> edition*. Missouri: Mosby
- Sully, P., Dallas, J. 2010. *Essential Communication Skills for Nursing and Midwifery: 2<sup>nd</sup> edition*. London: Mosby
- Webb, L. 2019. *Communication Skills in Nursing Practice: 2<sup>nd</sup> edition*. London: SAGE

### E. JADWAL BLOK

Terlampir

### F. Topik Mentoring

| Kegiatan per Pertemuan    | Topik  | SKS      | Durasi (n*50) | Komponen Nilai    |
|---------------------------|--|----------|---------------|-------------------|
| Mentoring 1               | Jenis Komunikasi                                   | 0,125    | 2             | Kegiatan; Laporan |
| Mentoring 2               | <i>Health digital literacy</i>                     | 0,125    | 2             | Kegiatan; Laporan |
| Mentoring 3               | Komunikasi massa                                   | 0,125    | 2             | Kegiatan; Laporan |
| Mentoring 4               | Prinsip dan perilaku etik dalam komunikasi         | 0,125    | 2             | Kegiatan; Laporan |
| Mentoring 5               | Komunikasi pada pasien dengan penyakit kronis      | 0,125    | 2             | Kegiatan; Laporan |
| Mentoring 6               | Asuhan keperawatan pada pasien gangguan komunikasi | 0,125    | 2             | Kegiatan; Laporan |
| Mentoring 7               | Komunikasi pada situasi krisis (bencana)           | 0,125    | 2             | Kegiatan; Laporan |
| Mentoring 8               | Komunikasi pada setting keluarga                   | 0,125    | 2             | Kegiatan; Laporan |
| <b>Total SKS Tutorial</b> |  | <b>1</b> |               |                   |

## G. Topik Skills Lab

| Kegiatan per Pertemuan | Topik  | SKS      | Durasi (n*170) | Komponen Nilai           |
|------------------------|--|----------|----------------|--------------------------|
| Skill Lab 1            | Teknik Komunikasi Terapeutik                     | 0,2      | 3              | Pretest; Kegiatan, Tugas |
| Skill Lab 2            | Teknik Komunikasi Asertif                        | 0,2      | 3              | Pretest; Kegiatan, Tugas |
| Skill Lab 3            | Teknik Konfrontasi                               | 0,2      | 3              | Pretest; Kegiatan, Tugas |
| Skill Lab 4            | Menyampaikan berita buruk                        | 0,2      | 3              | Pretest; Kegiatan, Tugas |
| Skill Lab 5            | Berkomunikasi via telpon, sms/whatsapp dan email | 0,2      | 3              | Pretest; Kegiatan, Tugas |
| Osce                   |  |          |                | Osce                     |
|                        | <b>TOTAL SKS Praktikum</b>                       | <b>1</b> |                |                          |

## H. Penugasan

| Kegiatan per Pertemuan | Topik                                     | SKS         | Durasi n*50 | Komponen Nilai |
|------------------------|---|-------------|-------------|----------------|
| Penugasan 1            | Konsep Islam Dalam Komunikasi keperawatan | 0,1         | 1           | Penugasan      |
| Penugasan 2            | Komunikasi klien dengan situasi khusus    | 0,12        | 1           |                |
| Penugasan 3            | Penyusunan Video Komunikasi               | 0,1         | 1           |                |
|                        | <b>TOTAL SKS Penugasan</b>                | <b>0,32</b> |             |                |

## REFERENSI

1. Stuart and Laraia, 2005. *The principles and practice of Psychiatric Nursing*, Philadelphia, Mosby Year Book
2. Shives, R, 2005. *Basic Concept of Psychiatric Mental Health Nursing*
3. Mohr, WK ,2006. *Psychiatric –Mental Health Nursing*, Philadelphia, Lippincott Williams & Wilkins
4. **Townsend, M. C ,1996. *Psychiatric Mental Health Nursing : Concepts of Care. Philadelphia : F. A. Davis***
5. Kaplan, B & Sadock ,2005. *Comprehensive Textbooks of Psychiatry*, Philadelphia
6. Varcarolis, EM, 2013, *Essential of Psychiatric Mental Health Nursing: Missouri*, Elseiver
7. Craven & Hirnie.(2000). *Fundamental of Nursing :Human Health and Function* 3th ed. Lippincott Wiliams & Wilkins.
8. Kozier,B, Erb.G. & Oliveri R. (1995). *Fundamentals of Nursing: Concepts Process.* (4th ed.) California: Addison Wesley Publishing Co.
9. Ellis, J.R., Nowlis, E.A. & Bens, P.M. (1996). *Fundamentals of Nursing: Concepts, Process Practice.* (6th Ed.) Philadelphia: Lippincott-Raven Publisher.
10. Kozier, B., Erb, G & Oliveri, R. (1996). *Fundamentals of Nursing: Concepts, Process Practice.* (4th Ed.) California: Addson-Wesley Publishing Co.
11. Potter,A.G.&Potter,A.G.(1997).*Fundamental ofnursing:concepts,process & practice.* (4th ed). St.Louis : Mosby-Year Book
12. Kozier, B. (1996). *Fundamental of Nursing: Concepts Process and Practice.* Redwood City: Addison Wesley.
13. Potter, P.A & Perry A.G. (2003). *Fundamental of Nursing Concept, Process and Practice.* (3rd ed.). St. Louis: Mosby Year Book.

## **I. Metode Evaluasi Blok**

1. Syarat Kelulusan
2. Evaluasi yang digunakan adalah evaluasi proses (formatif) dan evaluasi akhir (sumatif) terdiri dari ujian blok, penugasan, Mentoring, dan nilai skills lab. Syarat untuk dapat mengikuti ujian praktikum maupun ujian blok adalah dengan kehadiran minimal sebagai berikut:
  - a. Kuliah : 75%
  - b. Mentoring : 100 %
  - c. Praktikum dan atau Skill Lab : 100 %
3. Komponen Nilai Akhir Blok  
Nilai Blok terdiri dari beberapa komponen yaitu:
  - a. 40% MCQ
  - b. 20% Penugasan
  - c. 20% Mentoring
  - d. 20% Praktikum

# **PETUNJUK MENTORING BLOK KOMUNIKASI DALAM KEPERAWATAN**

- Topik 1. Jenis komunikasi
- Topik 2. *Health digital literacy*
- Topik 3. Komunikasi massa
- Topik 4. Prinsip dan perilaku etik dalam komunikasi
- Topik 5. Komunikasi pada pasien dengan penyakit kronis
- Topik 6. Askep pada pasien dengan gangguan komunikasi
- Topik 7. Komunikasi pada situasi krisis (bencana)
- Topik 8. Komunikasi pada setting keluarga

## **Penyusun:**

Penyusun:

Ema Waliyanti, S.Kep, Ns., MPH  
Syahruramdhani, Ns., MSN, MSc  
Shanti Wardaningsih, M.Kep. Sp. Jiwa, Ph.D  
Yusi Riwayatul Afsah, S.Kep., Ns, MNS  
Nurul Hidayah, Ns., M.Nurs  
Ferika Indarwati, Ns., MNg  
Sutantri, Ns., M. Sc., Ph.D

Editor:

Sutantri, S.Kep.,Ns.,M.Sc.,Ph.D.

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2019/2020**

## SUPLEMEN MENTORING

### KOMPONEN MENTORING

#### MENTOR

Mentor adalah pembimbing. Secara bahasa, mentoring berasal dari Bahasa Inggris “mentor” yang artinya penasihat. Mentor adalah seorang yang penuh kebijaksanaan, pandai mengajar, mendidik, membimbing, membina, melatih, dan menangani orang lain. Mentor biasanya terdiri dari orang yang mempunyai pengalaman dalam memberi bantuan kepada mahasiswa yang memerlukannya. Menjadi mentor yang efektif harus bisa memberikan masukan yang bermanfaat dan memerankan peran sebagai pengajar/guru dengan skill yang dimiliki. Mentor yang baik melihat peran mereka lebih dari sekedar pemberi saran/kritik. Mentor bisa berperan sekaligus sebagai konsultan, pelatih, penasihat, guru, master, terapis, dan pembimbing. Mentor yang memiliki pengaruh besar mampu berganti-ganti peran sesuai dengan kebutuhan mentee.

#### MENTEE

Mentee pula dirujuk kepada individu yang menerima pertolongan. Dalam memberi khidmat menolong, mentor yang berpengetahuan dan berpengalaman bertindak sebagai pembimbing, rakan dan guru kepada mentee yang memerlukan bantuan.

#### MENTORING

Kegiatan pembinaan, pengarahan dalam sebuah kelompok yang tetap dimana terjadi komunikasi dua arah antara Mentor dan Mentee untuk bertukar pikiran. Mentoring adalah menumbuhkan manusia — *Helen Lowerie Marshall*.

#### LANGKAH-LANGKAH MENTORING

“Five Phase Mentoring Relationship Model”, menurut Wheeler & Cooper :

*Phase one : purpose.*

Pada fase ini mentor dan mentee membahas tujuan pembelajaran yang akan didiskusikan pada saat kegiatan mentoring. Mentor dan mentee memperjelas tugas dan peran masing-masing

*Phase two : Engagement.*

Mentor memulai kegiatan diskusi dengan hal yang menyenangkan dan menjelaskan secara sederhana konsep yang akan didiskusikan.

*Phase three : Planning. Developing your mentoring action plan. How can I achieve my goals? How will we work together?*

Mentor dan mentee membuat perencanaan terkait pencapaian tujuan, langkah-langkah apa yang harus dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

*Phase four : Emergence. Engaging in the conversation. What we are learning?*

Mentor dan mentee memulai proses diskusi terkait materi mentoring dan disesuaikan dengan rencana yang telah disusun.

*Phase five : Completion. Celebrating accomplishment. What are my next steps?*

Mentee membuat kesimpulan hasil diskusi dan mempersiapkan materi presentasi.

Mahasiswa menyiapkan media presentasi, melakukan presentasi, menjawab pertanyaan dari penyanggah, dan memberikan masukan pada kelompok lain yang melakukan presentasi.



## **TOPIK 1**

### **Jenis Komunikasi**

#### **Tujuan Pembelajaran:**

Mahasiswa mampu memahami jenis-jenis komunikasi

LO:

1. Pengertian komunikasi verbal
2. Contoh komunikasi verbal
3. Pengertian komunikasi non verbal dan jenis-jenisnya
4. Contoh komunikasi non verbal
5. Pengertian komunikasi simbolik
6. Contoh komunikasi simbolik
7. Pengertian metakomunikasi
8. Contoh komunikasi metakomunikasi
9. Role Play komunikasi

## TOPIK 2

### Health Digital Literacy

#### **Tujuan Pembelajaran:**

Mahasiswa mampu memahami tentang literasi kesehatan digital

LO:

1. Definisi Health Digital Literacy (HDL)
2. Domain dari digital literacy
3. Pentingnya teknologi dalam keperawatan
4. Model HDL
5. Inovasi dan integrasi teknologi digital dalam keperawatan
6. Definisi *e-nurse*
7. Pentingnya ketrampilan digital untuk tenaga kesehatan
8. Solusi untuk meningkatkan ketrampilan digital perawat
9. IRK

## TOPIK 3

### **Komunikasi Massa (Mass Communication)**

#### **Tujuan Pembelajaran:**

Mahasiswa mampu memahami teknik komunikasi massa

1. Definisi komunikasi massa
2. Tujuan dalam komunikasi massa
3. Macam-macam komunikasi massa
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi massa
5. IRK (berlomba-lomba dalam menyampaikan kebaikan, bicaralah sesuai dengan bahasa kaumnya)

## TOPIK 4

### Prinsip dan perilaku etik dalam komunikasi

#### **Tujuan pembelajaran:**

Mahasiswa mampu memahami tentang prinsip dan perilaku etik dalam komunikasi

#### LO :

1. Pengertian etika komunikasi
2. Faktor yang mempengaruhi komunikasi
3. Prinsip etik dalam komunikasi
4. Nilai-nilai profesional yang harus diterapkan perawat
5. Pelaksanaan etik dan moral dalam pelayanan klinis keperawatan
6. Etika dalam penggunaan media komunikasi
7. Pentingnya etika dalam penggunaan media sosial
8. IRK

## TOPIK 5

### **Komunikasi pada pasien dengan penyakit kronis dan kebutuhan perawatan jangka panjang**

#### **Tujuan Pembelajaran:**

Mahasiswa mampu memahami komunikasi dengan pasien penyakit kronis

LO:

1. Masalah-masalah yang dihadapi pasien dengan penyakit kronis
2. Menangani dan menyampaikan berita buruk
3. Berhadapan dengan *loss and bereavement*
4. Menyampaikan informasi pada pasien dengan penyakit kronis
5. Mengelola ketidakpastian yang ditimbulkan penyakit
6. Komunikasi dengan *caregivers*
7. *Health promoting behaviours*
8. IRK

## TOPIK 6

### ASUHAN KEPERAWATAN PADA GANGGUAN KOMUNIKASI

Seorang pasien perempuan 65 tahun di rawat dibangsal dalam sebuah Rumah Sakit dengan diagnosa stroke. Pasien terlihat sedih karena merasa kesepian. Pasien mengalami penurunan fungsi pendengaran, kesulitan berbicara dan mengungkapkan kata-kata. Saat perawat mengajak pasien berkomunikasi tidak ada kontak mata dan kesulitan memahami komunikasi dengan keluarga. Keluarga mengungkapkan kesulitan dalam berkomunikasi dengan pasien. Keluarga meminta perawat untuk dapat mengajarkan cara komunikasi yang tepat untuk pasien.

LO:

1. Mahasiswa mampu membuat analisa data sesuai dengan kasus
2. Mahasiswa mampu menegakkan diagnosa keperawatan
3. Mahasiswa mampu membuat perencanaan (NOC dan NIC)

## TOPIK 7

### **Komunikasi pada situasi krisis (bencana)**

#### **Tujuan Pembelajaran:**

Mahasiswa mampu memahami pengaplikasian komunikasi terapeutik pada situasi krisis (Bencana)

LO:

1. Definisi bencana
2. Fase terjadinya bencana
3. Reaksi emosi yang dapat terjadi setelah bencana
4. Kompetensi perawat bencana
5. Landasan utama dalam membangun komunikasi bencana yang efektif
6. Pentingnya komunikasi bencana
7. Pendekatan komunikasi pra bencana dan saat kondisi darurat bencana
8. Komunikasi verbal dan non verbal saat bencana
9. IRK

## TOPIK 8

### Komunikasi pada setting keluarga

Keluarga Tn A yang berusia 57 tahun berjumlah 5 orang yang terdiri dari 5 orang terdiri dari istri dan 3 orang anak. Saat ini keluarga mengalami masalah kesehatan. Istri dan anak bungsunya menderita TBC paru. Pasien mengatakan tidak tahu bagaimana caranya supaya keluarga lain tidak tertular. Anda merencanakan untuk melakukan tindakan prevensi dan promosi kesehatan untuk mencegah meluasnya masalah pada anggota keluarga yang lain.

#### **Tujuan Pembelajaran:**

Mahasiswa mampu memahami dan mempraktekkan komunikasi pada setting keluarga

LO:

1. Mahasiswa mampu menegakkan diagnosa keperawatan
2. Mahasiswa mampu membuat perencanaan (NOC dan NIC)
3. Mahasiswa mampu menyusun strategi pelaksanaan (SP) komunikasi
4. Mahasiswa mampu melakukan tahap-tahap komunikasi (pra interaksi, orientasi, kerja, terminasi)



## RUBRIK

### INSTRUMEN PENILAIAN PROSES MENTORING (Individu)

Angkatan :                                      Blok :                                      Semester :  
Topik :  
Pertemuan ke :  
Pembimbing :  
Kelompok :  
Nama mahasiswa :

Petunjuk Pengisian:

- ✓ Rubrik 3 merupakan penilaian individu
- ✓ Berikan nilai pada setiap item (skor 1-4) sesuai dengan rubrik penilaian proses mentoring

| No.         | Aspek yang diobservasi           | Nilai          |                |                |                | Rata-rata |
|-------------|----------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-----------|
|             |                                  | Mentoring<br>1 | Mentoring<br>2 | Mentoring<br>3 | Mentoring<br>4 |           |
| 1           | <b>Preparation</b>               |                |                |                |                |           |
|             | <i>Prior knowledge</i>           |                |                |                |                |           |
|             | Sumber yang tepat                |                |                |                |                |           |
|             | Tepat waktu                      |                |                |                |                |           |
|             | <i>Syar'i performance</i>        |                |                |                |                |           |
| 2           | <b>Pelaksanaan</b>               |                |                |                |                |           |
|             | Keaktifan dan relevansi          |                |                |                |                |           |
|             | <i>Feedback</i>                  |                |                |                |                |           |
|             | Menghargai pendapat orang lain   |                |                |                |                |           |
|             | Menerima masukan dari orang lain |                |                |                |                |           |
| Jumlah skor |                                  |                |                |                |                |           |
| Nilai akhir |                                  |                |                |                |                |           |

**Rumus Nilai Akhir (NA) :**

$$NA = \frac{\sum \text{Skor} \times 100}{24}$$

**Pedoman Penskoran :**

| Kriteria Jawaban     | Skor      |
|----------------------|-----------|
| Patut dicontoh (A)   | 85 - 100  |
| Memuaskan (AB)       | 80 – 84,9 |
| Di bawah harapan (B) | 75 – 79,9 |

**RUBRIK PENILAIAN PROSES MENTORING**

| Tahapan     | Deskripsi kegiatan | Kriteria   | Skor |
|-------------|--------------------|--|------|
| Preparation | Prior knowledge    | Memiliki pengetahuan awal sesuai dengan topic dan cukup untuk proses diskusi mentoring                 | 4    |
|             |                    | Memiliki pengetahuan awal sesuai dengan topic namun tidak memadai untuk proses diskusi mentoring       | 3    |
|             |                    | Memiliki pengetahuan awal kurang relevan dengan topic dan tidak memadai untuk proses diskusi mentoring | 2    |
|             |                    | Memiliki pengetahuan awal tidak sesuai dengan topik  | 1    |
|             | Sumber yang tepat  | Sumber yang dibawa sesuai dengan topic minimal 2 text book dan 3 jurnal                                | 4    |
|             |                    | Sumber yang dibawa sesuai dengan topik minimal 1 text book dan 2 jurnal                                | 3    |
|             |                    | Sumber yang dibawa sesuai dengan topic minimal 1 text book dan 1 jurnal                                | 2    |
|             |                    | Sumber yang dibawa tidak sesuai dengan topik   | 1    |
|             | Tepat waktu        | Datang sesuai dengan yang dijadwalkan  | 4    |
|             |                    | Terlambat 15 menit dari yang dijadwalkan   | 3    |
|             |                    | Terlambat 20 menit dari yang dijadwalkan   | 2    |
|             |                    | Terlambat 30 menit dari yang dijadwalkan   | 1    |
|             | Syar'i performance | Penampilan rapi, tidak ketat, menutup aurat, tidak transparan  | 4    |
|             |                    | Penampilan tidak rapi, tidak ketat, menutup aurat, tidak transparan                                    | 3    |
|             |                    | Penampilan tidak rapi, ketat, menutup aurat, tidak transparan  | 2    |
|             |                    | Penampilan tidak rapi, ketat, tidak menutup aurat, transparan  | 1    |

| Tahapan     | Deskripsi kegiatan               | Kriteria  | Skor |
|-------------|----------------------------------|---|------|
| Pelaksanaan | Keaktifan dan relevansi          | Menyampaikan pendapat dan relevan dengan topic diskusi selama proses diskusi                      | 4    |
|             |                                  | Menyampaikan pendapat namun kadang-kadang relevan dengan topic diskusi selama proses diskusi      | 3    |
|             |                                  | Menyampaikan pendapat dan sebagian besar tidak relevan dengan topic diskusi selama proses diskusi | 2    |
|             |                                  | Tidak menyampaikan pendapat selama proses diskusi   | 1    |
|             | Feedback                         | Aktif memberikan feedback yang membangun selama proses diskusi                                    | 4    |
|             |                                  | Aktif memberikan feedback kadang-kadang membangun selama proses diskusi                           | 3    |
|             |                                  | Aktif memberikan feedback yang tidak membangun selama proses diskusi                              | 2    |
|             |                                  | Tidak memberikan feedback selama proses diskusi   | 1    |
|             | Menghargai pendapat orang lain   | Mendengarkan, memperhatikan pendapat dan merespon   | 4    |
|             |                                  | Memperlihatkan 2 aspek dari 3 aspek menghargai pendapat orang lain                                | 3    |
|             |                                  | Memperlihatkan 1 aspek dari 2 aspek menghargai pendapat orang lain                                | 2    |
|             |                                  | Tidak memperlihatkan sikap menghargai pendapat orang lain   | 1    |
|             | Menerima masukan dari orang lain | Mendengarkan saran, pertanyaan maupun kritik dengan sikap terbuka, lapang dada, dan asertif       | 4    |
|             |                                  | Mendengarkan saran, pertanyaan maupun kritik namun aspek non verbal tidak sesuai                  | 3    |
|             |                                  | Mendengarkan saran, pertanyaan maupun kritik namun menerima dengan emosional                      | 2    |
|             |                                  | Tidak mau menerima saran, pertanyaan maupun kritik dari orang lain                                | 1    |

## RANCANGAN TUGAS DAN KRITERIA PENILAIAN 1

|                         |          |  |                     |          |              |
|-------------------------|----------|--|---------------------|----------|--------------|
| <b>Nama Mata Kuliah</b> | <b>:</b> | <b>Blok Komunikasi dalam Keperawatan</b> | <b>SKS</b>          | <b>:</b> | <b>4 SKS</b> |
| <b>Program Studi</b>    | <b>:</b> | <b>Ilmu Keperawatan</b>                  | <b>Pertemuan ke</b> | <b>:</b> |              |
| <b>Fakultas</b>         | <b>:</b> | <b>FKIK</b>                              | <b>Bobot nilai</b>  | <b>:</b> | <b>5 %</b>   |
| <b>Materi</b>           | <b>:</b> | <b>Konsep Islam dalam Komunikasi</b>     |                     |          |              |

### 1. TUJUAN TUGAS

Mahasiswa mengetahui konsep islam dalam Komunikasi

### 2. URAIAN TUGAS

#### a. Obyek Garapan:

Al-Qur'an, hadits shahih, text book keperawatan Islam, text book kedokteran Islam

#### b. Batasan yang harus dikerjakan :

- 1) Tugas individu
- 2) Membuat makalah terkait konsep islam dalam komunikasi bersumber dari Al-Qur'an, hadits shahih, text book keperawatan Islam, text book kedokteran Islam

#### c. Metode/Cara Pengerjaan (acuan cara pengerjaan):

- 1) Merupakan penugasan individu
- 2) Mencari satu tema tentang komunikasi dan dikaitkan dengan Al-Qur'an, hadits shahih, text book keperawatan Islam, text book kedokteran Islam
- 3) Paper di kumpulkan melalui els
- 4) Apabila terdapat kesamaan makalah dan isi, maka mahasiswa yang bersangkutan tidak diperbolehkan mengikuti ujian blok

#### d. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan:

Paper individu, min 2 halaman. Diiketk dengan komputer dengan font : Arial (11) atau Calibri (12) atau Times New Roman (12), dengan spasi 1.5

#### e. Bobot dan sistem penilaian

Bobot tugas 5% dari total nilai penugasan

### 3. KRITERIA PENILAIAN

#### a. Penilaian Hard Skills

| DIMENSI               | Sangat Memuaskan  | Memuaskan   | Batas   | Kurang Memuaskan  | Di bawah standard | SKOR |
|-----------------------|---|---|---|---|-------------------|------|
| <b>BAHASA PAPER</b>   | Bahasa menggugah pembaca untuk mencari tahu konsep lebih dalam    | Bahasa menambah informasi pembaca                   | Bahasa deskriptif, tidak terlalu menambah pengetahuan | Informasi dan data yang disampaikan tidak menarik dan membingungkan | Tidak ada hasil   |      |
| <b>KERAPIAN PAPER</b> | Paper dibuat dengan sangat menarik dan menggugah semangat membaca | Paper cukup menarik, walau tidak terlalu mengundang | Dijilid biasa   | Dijilid namun kurang rapi   | Tidak ada hasil   |      |

#### GRADING SCHEME

| GRADE      | SKOR      | DESKRIPSI   |
|------------|-----------|---|
| <b>A</b>   | 75 - 100. | Format makalah sesuai pedoman<br>Kedalaman substansi baik<br>Tata tulis (bahasa) baik     |
| <b>B</b>   | 50 - 74   | Format makalah sesuai pedoman<br>Kedalaman substansi sedang<br>Tata tulis (bahasa) sedang |
| <b>C</b>   | 25 - 49   | Format makalah sesuai pedoman<br>Kedalaman substansi kurang<br>Tata tulis (bahasa) kurang |
| <b>D/E</b> | 1 - 24    | Tidak membuat makalah dan tidak presentasi  |

#### b. Penilaian Softskills

**KRITERIA** : Ketepatan cara komunikasi

| GRADE         | SCORE        | DESKRIPSI  |
|---------------|--------------|--|
| <b>Bagus</b>  | <b>61-80</b> | Informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pendengar |
| <b>Cukup</b>  | <b>41-60</b> | Informasi yang disampaikan kurang dapat diterima isi dan maknanya    |
| <b>Kurang</b> | <b>≤40</b>   | Tidak mampu memberikan informasi pada orang lain                     |

**KRITERIA** : Berani mengemukakan pendapat

| <b>GRADE</b>  | <b>SCORE</b> | <b>DESKRIPSI</b>                    |
|---------------|--------------|-------------------------------------|
| <b>Bagus</b>  | <b>61-80</b> | Mengemukakan pendapat dengan baik   |
| <b>Cukup</b>  | <b>41-60</b> | Kurang berani mengemukakan pendapat |
| <b>Kurang</b> | <b>≤40</b>   | Tidak berani mengemukakan pendapat  |

#### **4. BAHAN PEMBELAJARAN DAN REFERENSI**

- a. Al-Qur'an, hadits shahih, text book keperawatan Islam, text book kedokteran Islam
- b. Power Point
- c. Modul
- d. *Worksheets* (lembar kerja)

## WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)

|                    |          |   |
|--------------------|----------|---|
| <b>Mata Kuliah</b> | <b>:</b> | <b>Blok Komunikasi dalam Keperawatan</b>              |
| <b>Materi</b>      | <b>:</b> | <b>Integrasi Islam dalam Promosi Kesehatan dan K3</b> |
| <b>Nama</b>        | <b>:</b> |   |

| No | Keterangan  |   | Pembahasan |
|----|---|---|------------|
| 1  | Topik   | : |            |
| 2  | Al-Qur'an, hadits shahih, text book keperawatan Islam, text book kedokteran Islam terkait topik         | : |            |
| 3  | Analisis topic sesuai Al-Qur'an, hadits shahih, text book keperawatan Islam, text book kedokteran Islam | : |            |
| 4  | Kesimpulan  | : |            |
| 5  | Referensi   | : |            |

## RANCANGAN TUGAS DAN KRITERIA PENILAIAN 2

|                         |          |  |                     |          |              |
|-------------------------|----------|--|---------------------|----------|--------------|
| <b>Nama Mata Kuliah</b> | <b>:</b> | <b>Blok Komunikasi dalam Keperawatan</b> | <b>SKS</b>          | <b>:</b> | <b>4 SKS</b> |
| <b>Program Studi</b>    | <b>:</b> | <b>Ilmu Keperawatan</b>                  | <b>Pertemuan ke</b> | <b>:</b> |              |
| <b>Fakultas</b>         | <b>:</b> | <b>FKIK</b>                              | <b>Bobot nilai</b>  | <b>:</b> | <b>%</b>     |
| <b>Materi</b>           | <b>:</b> | <b>Komunikasi pada situasi khusus</b>    |                     |          |              |

### 1. TUJUAN TUGAS

Mahasiswa memahami berbagai macam komunikasi dan aplikasinya di berbagai situasi.

### 2. URAIAN TUGAS

#### a. Obyek Garapan:

Text book terkait berbagai komunikasi dengan kelompok khusus:

- komunikasi pada anak: kelompok 1,2,3
- komunikasi pada lansia: kelompok 4,5,6
- komunikasi dengan pasien yang mengalami hambatan komunikasi: kelompok 7,8,9
- komunikasi pada pasien dewasa di ruang rawat inap dan poliklinik: kelompok 10,11,12

#### b. Batasan yang harus dikerjakan:

- 1) Membagi kelompok
- 2) Membuat makalah

#### c. Metode/Cara Pengerjaan (acuan cara pengerjaan):

- 1) Mahasiswa dibagi ke dalam 12 kelompok, masing-masing kelompok 10 orang ( kelompok tutorial)
- 2) Setiap kelompok akan diberikan 1 topik
- 3) Masing-masing kelompok mendiskusikan materi, mencari referensi
- 4) Hasil telaah dan diskusi dibuat makalah
- 5) Masing-masing kelompok melakukan presentasi makalah hasil diskusi
- 6) Masing-masing kelompok membagi peran dalam diskusi
- 7) Makalah dikumpulkan maksimal 2 hari sebelum presentasi
- 8) Apabila terdapat kesamaan makalah dan isi, maka mahasiswa yang bersangkutan tidak diperbolehkan mengikuti ujian blok

#### d. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan:

Makalah komunikasi dengan situasi khusus (anak, lansia, hambatan komunikasi, pasien dewasa)

#### e. Bobot dan sistem penilaian

Bobot tugas 8%



## GRADING SCHEME

| GRADE      | SKOR      | DESKRIPSI   |
|------------|-----------|---|
| <b>A</b>   | 75 - 100. | Format sesuai pedoman<br>Kedalaman substansi baik<br>Tata tulis (bahasa) baik<br>menarik            |
| <b>B</b>   | 50 - 74   | Format sesuai pedoman<br>Kedalaman substansi sedang<br>Tata tulis (bahasa) sedang<br>Kurang menarik |
| <b>C</b>   | 25 - 49   | Format sesuai pedoman<br>Kedalaman substansi kurang<br>Tata tulis (bahasa) kurang<br>Kurang menarik |
| <b>D/E</b> | 1 - 24    | Tidak membuat dan tidak presentasi  |

### a. Penilaian Softskills

**KRITERIA** : Ketepatan cara komunikasi

| GRADE         | SCORE        | DESKRIPSI  |
|---------------|--------------|--|
| <b>Bagus</b>  | <b>61-80</b> | Informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pendengar |
| <b>Cukup</b>  | <b>41-60</b> | Informasi yang disampaikan kurang dapat diterima isi dan maknanya    |
| <b>Kurang</b> | <b>≤40</b>   | Tidak mampu memberikan informasi pada orang lain                     |

**KRITERIA** : Berani mengemukakan pendapat

| GRADE         | SCORE        | DESKRIPSI                           |
|---------------|--------------|-------------------------------------|
| <b>Bagus</b>  | <b>61-80</b> | Mengemukakan pendapat dengan baik   |
| <b>Cukup</b>  | <b>41-60</b> | Kurang berani mengemukakan pendapat |
| <b>Kurang</b> | <b>≤40</b>   | Tidak berani mengemukakan pendapat  |

**KRITERIA** : Menghargai pendapat orang lain

| GRADE         | SCORE        | DESKRIPSI                                   |
|---------------|--------------|---|
| <b>Bagus</b>  | <b>61-80</b> | Mampu menghargai pendapat orang lain        |
| <b>Cukup</b>  | <b>41-60</b> | Kurang dapat menghargai pendapat orang lain |
| <b>Kurang</b> | <b>≤40</b>   | Tidak menghargai pendapat orang lain        |

**KRITERIA** : Kerjasama

| GRADE         | SCORE        | DESKRIPSI                    |
|---------------|--------------|------------------------------|
| <b>Bagus</b>  | <b>61-80</b> | Kerjasama kelompok baik      |
| <b>Cukup</b>  | <b>41-60</b> | Kerjasama kelompok kurang    |
| <b>Kurang</b> | <b>≤40</b>   | Tidak ada kerjasama kelompok |

### 3. BAHAN PEMBELAJARAN DAN REFERENSI

- a. Buku komunikasi
- b. Power Point
- c. Modul
- d. *Worksheets* (lembar kerja)

#### WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)

|                    |   |  |
|--------------------|---|--|
| <b>Mata Kuliah</b> | : | <b>Komunikasi dalam keperawatan</b>    |
| <b>Materi</b>      | : | <b>Komunikasi dalam situasi khusus</b> |
| <b>Kelompok</b>    | : |  |

| No | Keterangan  |   | Pembahasan |
|----|---|---|------------|
| 1  | Topik   | : |            |
| 2  | Pendahuluan (Latar belakang, rumusan masalah, tujuan)   | : |            |
| 3  | Tinjauan teoritis (definisi lansia/anak/ hambatan komunikasi/ dewasa, pendekatan keperawatan pada kelompok khusus, teknik komunikasi yang efektif, hambatan komunikasi, penerapan model komunikasi) | : |            |
| 4  | Strategi Pelaksanaan Komunikasi (Fase Orientasi, Kerja, Terminasi)  | : |            |
| 5  | Kesimpulan  | : |            |
| 6  | Referensi   | : |            |

## RANCANGAN TUGAS DAN KRITERIA PENILAIAN 3

|                         |          |  |                     |          |              |
|-------------------------|----------|--|---------------------|----------|--------------|
| <b>Nama Mata Kuliah</b> | <b>:</b> | <b>Blok Komunikasi dalam Keperawatan</b> | <b>SKS</b>          | <b>:</b> | <b>4 SKS</b> |
| <b>Program Studi</b>    | <b>:</b> | <b>Ilmu Keperawatan</b>                  | <b>Pertemuan ke</b> | <b>:</b> |              |
| <b>Fakultas</b>         | <b>:</b> | <b>FKIK</b>                              | <b>Bobot nilai</b>  | <b>:</b> | <b>7 %</b>   |
| <b>Materi</b>           | <b>:</b> | <b>Video</b>                             |                     |          |              |

### 1. TUJUAN TUGAS

Mahasiswa membuat membuat video roleplay tentang komunikasi terapeutik

### 2. URAIAN TUGAS

#### a. Obyek Garapan:

Tiap kelompok membuat video role play komunikasi tentang:

1. Komunikasi terapeutik pada anak saat pengkajian
2. Komunikasi terapeutik pada anak saat intervensi
3. Komunikasi terapeutik pada remaja
4. Komunikasi terapeutik pada lansia saat pengkajian
5. Komunikasi terapeutik pada lansia saat intervensi
6. Komunikasi terapeutik pada lansia dengan gangguan pendengaran
7. Komunikasi terapeutik beda budaya saat pengkajian
8. Komunikasi terapeutik beda budaya saat intervensi
9. Komunikasi terapeutik pada pasien dengan hambatan komunikasi
10. Komunikasi terapeutik pada pasien dewasa pada tatanan peri-operatif
11. Komunikasi terapeutik pada pasien dewasa di ruang rawat inap
12. Komunikasi terapeutik pada pasien dewasa di poliklinik

#### b. Batasan yang harus dikerjakan :

- 1) Tugas kelompok
- 2) Membuat video

#### c. Metode/Cara Pengerjaan (acuan cara pengerjaan):

- 1) Merupakan penugasan kelompok
- 2) Membuat video komunikasi
- 3) Apabila terdapat kesamaan isi, maka mahasiswa yang bersangkutan tidak diperbolehkan mengikuti ujian blok

#### d. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan:

Video komunikasi

#### e. Bobot dan sistem penilaian

Bobot tugas 7% dari total nilai Penugasan

# **PETUNJUK SKILLS LAB**

## **BLOK KOMUNIKASI DALAM KEPERAWATAN**

Topik 1. Teknik Komunikasi Terapeutik

Topik 2. Teknik Komunikasi Asertif

Topik 3. Teknik Konfrontasi

Topik 4. Teknik Berkomunikasi Lewat Telepone, Whatsapp/SMS dan Email

Topik 5. Teknik Menyampaikan Berita Buruk

### **Penyusun:**

Ema Waliyanti, S.Kep, Ns., MPH  
Syahruramdhani, Ns., MSN, MSc  
Shanti Wardaningsih, M.Kep. Sp. Jiwa, Ph.D  
Yusi Riwayatul Afsah, S.Kep., Ns, MNS  
Nurul Hidayah, Ns., M.Nurs  
Ferika Indarwati, Ns., MNg  
Sutantri, Ns., M. Sc

### **Editor:**

Ema Waliyanti, S. Kep, Ns., MPH  
Sutantri, Ns., M. Sc, Ph.D

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**  
**TAHUN AJARAN 2019/2020**

# TATA TERTIB PRAKTIKUM SKILLS LAB

## A. Penjelasan Umum

Praktikum Skills Lab dilakukan di Mini Hospital PSIK FKIK UMY sesuai pada jadwal yang telah ditentukan. Mahasiswa akan dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil dengan jumlah mahasiswa sebanyak 5-6 mahasiswa per kelompok. Masing-masing kelompok akan dibimbing secara intensif oleh instruktur praktikum dengan fasilitas yang tersedia di Mini Hospital. Mahasiswa dituntut untuk berperan aktif dalam proses praktikum dan diharapkan semua mahasiswa mampu mendemonstrasikan skill yang sedang dipraktikumkan. Selain kegiatan praktikum dibawah bimbingan instruktur, mahasiswa juga mempunyai kesempatan untuk belajar mandiri sesuai jadwal yang telah ditentukan maupun belajar mandiri diluar jadwal yang telah ditentukan dengan seijin koordinator Mini Hospital.

## B. Sistem Penilaian

Penilaian praktikum meliputi:

1. Pre test 15%
2. Proses Praktikum 25%
3. Nilai osce 60%

## C. Tata Tertib Skills Lab

### ➤ Sebelum praktikum, mahasiswa:

1. Datang 15 menit sebelum praktikum dimulai.
2. Memakai seragam biru-biru
3. Memakai name tag.
4. Baju atasan menutupi pantat dan tidak ketat.
5. Bagi mahasiswa putri:
  - a. Baju bawahan longgar dan menutupi mata kaki.
  - b. Memakai jilbab biru polos, tanpa poni dan buntut.
  - c. Memakai sepatu tertutup dan berhak rendah, bukan sepatu karet, warna sepatu hitam, memakai kaos kaki.
  - d. Tidak berkuku panjang dan tidak menggunakan pewarna kuku.
  - e. Tidak memakai cadar.

Bagi mahasiswa putra:

- a. Memakai seragam biru-biru.
  - b. Celana longgar, bukan celana pensil.
  - c. Rambut rapi, tidak melebihi krah baju, tidak menutupi mata dan telinga.
  - d. Tidak beranting dan bertato.
  - e. Memakai sepatu tertutup berwarna hitam dan memakai kaos kaki.
  - f. Tidak berkuku panjang dan memakai perhiasan dalam bentuk apapun.
6. Mahasiswa sudah siap didalam ruangan maksimal 15 menit sebelum praktikum dimulai.
7. Apabila alat, bahan, dan mahasiswa belum siap dalam 15 menit setelah jam praktikum berjalan, maka mahasiswa tidak diijinkan untuk mengikuti praktikum.

➤ **Selama praktikum, mahasiswa:**

1. Melakukan pretest. Nilai pretest minimal 60
2. Mengikuti praktikum dari awal sampai akhir dengan aktif dan baik.
3. Apabila mahasiswa terlambat lebih dari 15 menit, maka tidak diperkenankan mengikuti praktikum.

➤ **Setelah praktikum, mahasiswa:**

1. Mengembalikan dan merapikan alat, bahan dan ruangan dengan rapi pada tempatnya.
2. Mengisi daftar presensi mahasiswa.
3. Memberikan evaluasi terhadap proses berjalannya praktikum melalui instruktur masing-masing.

### ANALISA PROSES INTERAKSI

**Inisial Pasien** : **Nama Mahasiswa:**  
**Status interaksi perawat-klien** : **Tanggal** :  
**Lingkungan** : **Waktu** :  
**Deskripsi pasien** : **Tempat** :  
**Tujuan Interaksi** :

| Verbal/Non Verbal Perawat | Verbal/Non Verbal Pasien | Analisis Perawat (Justifikasi/Rasional | Komentar Supervisor |
|---------------------------|--------------------------|--|---------------------|
| P:.....<br>K:.....        |                          |  |                     |

#### Petunjuk Pengisian analisis Proses interaksi

1. Inisial pasien  
Tulis inisial bukan nama lengkap.
2. Status interaksi  
Pertemuan seberapa dengan pasien atau pada fase apa saat berhubungan dengan pasien.
3. Lingkungan  
Tempat interaksi, situasi tempat interaksi, serta posisi perawat dan pasien.
4. Deskripsi pasien  
Penampilan umum pasien.
5. Tujuan  
Tujuan yang akan dicapai dalam interaksi saat itu. Tujuan ini berpusat pada pasien dan terkait dengan proses keperawatan pasien.
6. Komunikasi verbal dan non verbal perawat  
komunikasi secara verbal yang diucapkan dan non verbal yang ditunjukkan oleh perawat saat melakukan komunikasi terapeutik.
7. Komunikasi nonverbal  
komunikasi secara verbal yang diucapkan dan non verbal yang ditunjukkan oleh pasien saat berkomunikasi dengan perawat

8. Analisis perawat  
Pada kolom ini berisi tentang justifikasi atau rasional komunikasi yang dilakukan antara perawat dan klien.
9. Komentar supervisor  
Pada kolom ini diisi oleh supervisor perawat dengan memberikan tanggapan terhadap komunikasi yang sudah dilakukan perawat pada pasien.





## TEKNIK KOMUNIKASI TERAPEUTIK

Ferika Indarwati  
Sutantri  
Ema Waliyanti  
Yusi Riwayatul Afsah

### TIU :

Setelah mengikuti praktikum komunikasi terapeutik, semua mahasiswa mampu mendemonstrasikan komunikasi terapeutik dalam berinteraksi dengan kliennya.

### TIK :

Pada akhir praktikum, semua mahasiswa mampu :

1. Menyebutkan pengertian komunikasi terapeutik
2. Menjelaskan proses komunikasi terapeutik
3. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi proses komunikasi
4. Menjelaskan fase hubungan perawat – klien

## KASUS

Seorang wanita berusia 30 tahun dirawat di bangsal bedah setelah menjalani operasi karena patah pada pergelangan tangan kanannya. Saat ini keluhan utama klien adalah nyeri pada bagian tubuh yang dioperasi. Lakukan pengkajian nyeri pada klien menggunakan teknik dan tahapan komunikasi terapeutik.

Seorang anak perempuan berusia 5 tahun dirawat di bangsal anak karena mengalami demam. Anak tersebut pernah mengalami kejang demam sehingga orangtuanya merasa sangat khawatir. Lakukan pengkajian dan intervensi pada klien dan keluarganya menggunakan teknik dan tahapan komunikasi terapeutik.

## **KOMUNIKASI TERAPEUTIK DALAM ASUHAN KEPERAWATAN**

Komunikasi dalam keperawatan disebut dengan komunikasi terapeutik, komunikasi yang dilakukan oleh seorang perawat pada saat melakukan intervensi keperawatan harus mampu memberikan khasiat terapi bagi proses penyembuhan pasien. Northouse (1998) mendefinisikan komunikasi terapeutik sebagai kemampuan atau keterampilan perawat untuk membantu klien beradaptasi terhadap stres, mengatasi gangguan psikologis dan belajar bagaimana berhubungan dengan orang lain. Stuart G.W (1998) menyatakan bahwa komunikasi terapeutik merupakan hubungan interpersonal antara perawat dan klien, dalam hubungan ini perawat dan klien memperoleh pengalaman belajar bersama dalam rangka memperbaiki pengalaman emosional klien.

### **TUJUAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK :**

1. Realisasi diri, penerimaan diri dan peningkatan penghormatan diri.
2. Kemampuan membina hubungan interpersonal yang tidak superfisial dan saling bergantung dengan orang lain.
3. Peningkatan fungsi dan kemampuan untuk memuaskan kebutuhan serta mencapai tujuan yang realistis.
4. Rasa identitas personal yang jelas dan peningkatan integritas diri.

### **PRINSIP DASAR KOMUNIKASI TERAPEUTIK**

Hubungan perawat dan klien adalah hubungan terapeutik yang saling menguntungkan, didasarkan pada prinsip 'humanity of nurses and clients'. Hubungan ini tidak hanya sekedar hubungan seorang penolong (helper/perawat) dengan kliennya, tetapi hubungan antara manusia yang bermartabat (Dult-Batthey,2004).

Perawat harus menghargai keunikan klien, menghargai perbedaan karakter, memahami perasaan dan perilaku klien dengan melihat perbedaan latar belakang keluarga, budaya, dan keunikan setiap individu.

Semua komunikasi yang dilakukan harus dapat menjaga harga diri pemberi maupun penerima pesan, dalam hal ini perawat harus mampu menjaga harga dirinya dan harga diri klien.

Komunikasi yang menciptakan tumbuhnya hubungan saling percaya (trust) harus dicapai terlebih dahulu sebelum menggali permasalahan dan memberikan alternatif pemecahan masalah (Stuart,1998). Hubungan saling percaya antara perawat dan klien adalah kunci dari komunikasi terapeutik.

## **TAHAP TAHAP KOMUNIKASI TERAPEUTIK**

### **1. Tahap Persiapan/Pra-interaksi**

Dalam tahapan ini perawat menggali perasaan dan menilik dirinya dengan cara mengidentifikasi kelebihan dan kekurangannya. Pada tahap ini juga perawat mencari informasi tentang klien sebagai lawan bicaranya. Setelah hal ini dilakukan, perawat merancang strategi untuk pertemuan pertama dengan klien. Tahapan ini dilakukan oleh perawat dengan tujuan mengurangi rasa cemas atau kecemasan yang mungkin dirasakan oleh perawat sebelum melakukan komunikasi terapeutik dengan klien. Kecemasan yang dialami seseorang dapat sangat mempengaruhi interaksinya dengan orang lain (Ellis, Gates dan Kenworthy, 2000 dalam Suryani, 2005). Hal ini disebabkan oleh adanya kesalahan dalam menginterpretasikan apa yang diucapkan oleh lawan bicara. Pada saat perawat merasa cemas, dia tidak akan mampu mendengarkan apa yang dikatakan oleh klien dengan baik (Brammer, 1993 dalam Suryani, 2005) sehingga tidak mampu melakukan active listening (mendengarkan dengan aktif dan penuh perhatian).

Tugas perawat dalam tahapan ini adalah:

- a. Mengeksplorasi perasaan, mendefinisikan harapan dan mengidentifikasi kecemasan.
- b. Menganalisis kekuatan dan kelemahan diri
- c. Mengumpulkan data tentang klien.
- d. Merencanakan pertemuan pertama dengan klien.

### **2. Tahap Perkenalan/Orientasi**

Tahap perkenalan dilaksanakan setiap kali pertemuan dengan klien dilakukan. Tujuan dalam tahap ini adalah memvalidasi keakuratan data dan rencana yang telah dibuat sesuai dengan keadaan klien saat ini, serta mengevaluasi hasil tindakan yang telah lalu (Stuart.G.W, 1998). Tugas perawat dalam tahapan ini adalah:

- a. Membina rasa saling percaya, menunjukkan penerimaan dan komunikasi terbuka.
- b. Merumuskan kontrak (waktu, tempat pertemuan, dan topik pembicaraan) bersama-sama dengan klien dan menjelaskan atau mengklarifikasi kembali kontrak yang telah disepakati bersama.
- c. Menggali pikiran dan perasaan serta mengidentifikasi masalah klien yang umumnya dilakukan dengan menggunakan teknik komunikasi pertanyaan terbuka.

- d. Merumuskan tujuan interaksi dengan klien.  
Sangat penting bagi perawat untuk melaksanakan tahapan ini dengan baik karena tahapan ini merupakan dasar bagi hubungan terapeutik antara perawat dan klien.

### **3. Tahap Kerja**

Tahap kerja merupakan inti dari keseluruhan proses komunikasi terapeutik. Tahap kerja merupakan tahap yang terpanjang dalam komunikasi terapeutik karena di dalamnya perawat dituntut untuk membantu dan mendukung klien untuk menyampaikan perasaan dan pikirannya dan kemudian menganalisa respon ataupun pesan komunikasi verbal dan non verbal yang disampaikan oleh klien. Dalam tahap ini pula perawat mendengarkan secara aktif dan dengan penuh perhatian sehingga mampu membantu klien untuk mendefinisikan masalah yang sedang dihadapi oleh klien, mencari penyelesaian masalah dan mengevaluasinya.

Dibagian akhir tahap ini, perawat diharapkan mampu menyimpulkan percakapannya dengan klien. Teknik menyimpulkan ini merupakan usaha untuk memadukan dan menegaskan hal-hal penting dalam percakapan, dan membantu perawat dan klien memiliki pikiran dan ide yang sama (Murray,B. & Judith,P,1997 dalam Suryani,2005). Dengan dilakukannya penarikan kesimpulan oleh perawat maka klien dapat merasakan bahwa keseluruhan pesan atau perasaan yang telah disampaikannya diterima dengan baik dan benar-benar dipahami oleh perawat.

### **4. Tahap Terminasi**

Terminasi merupakan akhir dari pertemuan perawat dan klien. Tahap terminasi dibagi dua yaitu terminasi sementara dan terminasi akhir (Stuart, 1998). Terminasi sementara adalah akhir dari tiap pertemuan perawat dan klien, setelah hal ini dilakukan perawat dan klien masih akan bertemu kembali pada waktu yang berbeda sesuai dengan kontrak waktu yang telah disepakati bersama. Sedangkan terminasi akhir dilakukan oleh perawat setelah menyelesaikan seluruh proses keperawatan.

Tugas perawat dalam tahap ini adalah:

- a. Mengevaluasi pencapaian tujuan dari interaksi yang telah dilaksanakan (evaluasi objektif). Brammer dan McDonald menyatakan bahwa meminta klien untuk menyimpulkan tentang

- apa yang telah didiskusikan merupakan sesuatu yang sangat berguna pada tahap ini.
- b. Melakukan evaluasi subjektif dengan cara menanyakan perasaan klien setelah berinteraksi dengan perawat.
  - c. Menyepakati tindak lanjut terhadap interaksi yang telah dilakukan. Tindak lanjut yang disepakati harus relevan dengan interaksi yang baru saja dilakukan atau dengan interaksi yang akan dilakukan selanjutnya. Tindak lanjut dievaluasi dalam tahap orientasi pada pertemuan berikutnya.

## CHECK LIST TAHAPAN TEKNIK KOMUNIKASI TERAPEUTIK

Nama Mahasiswa :  
NIM :

| Tahapan              | Prosedur | Raw score<br>0,1,2,3,4,5   |   |   |   |   | C<br>1,2,3 | D<br>1,2,3 | Score |                 |
|----------------------|----------|--|---|---|---|---|------------|------------|-------|-----------------|
|                      |          | 0  | 1 | 2 | 3 | 4 |            |            | 5     | Actual<br>RxCxD |
| <b>Pra Interaksi</b> | 1        | Mengumpulkan data tentang klien  | 0 | 1 |   |   | 2          | 1          |       | 2               |
|                      | 2        | Mengeksplorasi perasaan, fantasi dan ketakutan diri  | 0 | 1 |   |   | 2          | 1          |       | 2               |
|                      | 3        | Menganalisa kekuatan dan kelemahan profesional diri  | 0 | 1 |   |   | 2          | 1          |       | 2               |
|                      | 4        | Membuat rencana pertemuan dengan klien dengan menyebutkan tindakan yang akan dilakukan   | 0 | 1 |   |   | 2          | 1          |       | 2               |
|                      | 5        | Mempersiapkan alat yang dibutuhkan   | 0 | 1 |   |   | 2          | 1          |       | 2               |
|                      | 6        | Mencuci tangan 6 langkah sebelum ke pasien   | 0 | 1 |   |   | 3          | 1          |       | 3               |
| <b>Orientasi</b>     | 1        | Mengucapkan salam dan berkenalkan diri perawat   | 0 | 1 | 2 |   | 1          | 1          |       | 2               |
|                      | 2        | Identifikasi pasien dengan bertanya nama dan umur pasien atau nama dan alamat pasien, serta cek gelang identitas pasien  | 0 | 1 | 2 | 3 | 2          |            |       | 6               |
|                      |          | Jelaskan tujuan dan prosedur tindakan yang akan dilakukan kepada pasien/keluarga   | 0 | 1 | 2 |   | 2          | 1          |       | 2               |
|                      | 4        | Lakukan kontrak waktu dan tempat   | 0 | 1 | 2 |   | 1          | 1          |       | 2               |
|                      | 5        | Beri kesempatan pasien dan / keluarga untuk bertanya   | 0 | 1 |   |   | 1          | 1          |       | 1               |
|                      | 6        | Minta persetujuan pasien dan/ keluarga<br>Dekatkan alat di dekat pasien<br>Jaga privasi (tutup tirai), keamanan (pasang/lepas setrail) dan kenyamanan pasien (posisi dan lingkungan) | 0 | 1 |   | 2 | 2          | 1          |       | 2               |
|                      |          | 0  | 1 |   | 2 | 1 | 1          |            | 1     | 4               |

| Tahapan          | Prosedur | Raw score<br>0,1,2,3,4,5   |   |   |   |   | C<br>1,2,3 | D<br>1,2,3 | Score |                 |
|------------------|----------|--|---|---|---|---|------------|------------|-------|-----------------|
|                  |          | 0  | 1 | 2 | 3 | 4 |            |            | 5     | Actual<br>RxCxD |
|                  | 1        | Baca Bismillahirrohmanirrohim sebelum melakukan tindakan                         | 0 | 1 |   |   | 2          | 1          |       | 2               |
|                  | 2        | Melakukan kegiatan yang telah direncanakan                                       | 0 | 1 | 2 |   | 1          | 2          |       | 4               |
|                  | 3        | Mempertahankan sikap terbuka( kontak mata, rileks, posisi duduk dan sentuhan)    | 0 | 1 | 2 | 3 | 4          | 2          | 2     | 16              |
| <b>Kerja</b>     | 4        | Mempertahankan kehangatan(tersenyum dan menggunakan mimick/ ekspresi yang tepat) | 0 | 1 | 2 |   | 2          | 2          |       | 8               |
|                  | 5        | Menunjukkan sikap empati   | 0 | 1 |   |   | 2          | 2          |       | 4               |
|                  | 6        | Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan intonasi yang jelas                 | 0 | 1 | 2 |   | 2          | 2          |       | 8               |
|                  | 7        | Rapikan pasien dan alat  | 0 | 1 |   |   | 1          | 1          |       | 1               |
|                  | 8        | Baca Alhamdulillahirobbil'alamin setelah kegiatan selesai                        | 0 | 1 |   |   | 2          | 1          |       | 2               |
|                  | 9        | Cuci tangan (handwash) 6 langkah setelah tindakan                                | 0 | 1 |   |   | 3          | 1          |       | 3               |
|                  | 1        | Simpulkan hasil kegiatan   | 0 | 1 | 2 |   | 2          | 1          |       | 2               |
| <b>Terminasi</b> | 2        | Evaluasi respon pasien   | 0 | 1 |   |   | 2          | 1          |       | 2               |
|                  | 3        | Memberikan reinforcement positif   | 0 | 1 |   |   | 2          | 1          |       | 2               |
|                  | 4        | Doakan kesembuhan pasien   | 0 | 1 |   |   | 2          | 2          |       | 4               |
|                  | 5        | Melakukan kontrak pertemuan selanjutnya  | 0 | 1 |   |   | 1          | 1          |       | 1               |
|                  | 6        | Akhiri kegiatan dengan mengucapkan Wassalamu'alaikum Wr Wb                       | 0 | 1 |   |   | 2          | 1          |       | 2               |
|                  | 7        | Rapikan alat kembali   | 0 | 1 |   |   | 1          | 1          |       | 2               |
|                  | 7        | Cuci tangan (handwash) 6 langkah   | 0 | 1 |   |   | 3          | 1          |       | 3               |

| Tahapan           | Prosedur                                 | Raw score<br>0,1,2,3,4,5 |   |   | C<br>1,2,3 | D<br>1,2,3 | Score           |              |
|-------------------|--|--------------------------|---|---|------------|------------|-----------------|--------------|
|                   |  | 0                        | 1 | 2 |            |            | Actual<br>RxCxD | Max<br>Score |
| 1                 | Empati                                   |                          | 0 | 1 |            |            |                 | 2            |
| 2                 | Teliti                                   |                          | 0 | 1 |            |            |                 | 2            |
| 3                 | Hati-hati                                |                          | 0 | 1 |            |            |                 | 2            |
| 4                 | Komunikasi verbal dan non verbal         |                          | 0 | 1 |            |            |                 | 2            |
| 5                 | Pakaian rapi dan tertib sesuai peraturan |                          | 0 | 1 |            |            |                 | 2            |
| 6                 | Menjaga adab interaksi secara islami     |                          | 0 | 1 |            |            |                 | 2            |
| 7                 | Efisiensi alat dan bahan                 |                          | 0 | 1 |            |            |                 | 2            |
| Jumlah Total Skor |  |                          |   |   |            |            |                 |              |

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Actual score}}{\text{Maximum score}} \times 100 = \frac{\text{Actual score}}{\quad} \times 100 = \dots$$

Nilai batas lulus  $\geq 75$

Keterangan :

Raw Score:

- 0 – Tidak dilakukan
- 1 – Melakukan 1
- 2 – Melakukan 2
- 3 – Melakukan 3
- 4 – Melakukan 4
- 5 – Melakukan 5

Critically Level (C)

- 1 – Kurang kritikal
- 2 – Kritikal
- 3 – Sangat kritikal

Difficulty Level (D)

- 1 – Kurang sulit
- 2 – Sulit
- 3 – Sangat sulit





## TEKNIK KOMUNIKASI ASERTIF

Nurul Hidayah  
Ema Waliyanti  
Yusi Riwayatul Afsah

### TIU :

Setelah mengikuti praktikum teknik komunikasi terapeutik, mahasiswa mampu mendemonstrasikan teknik komunikasi terapeutik dalam berinteraksi dengan kliennya.

### TIK :

Pada akhir praktikum, mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan teknik-teknik komunikasi terapeutik
2. Melakukan teknik komunikasi verbal & non verbal

## LATIHAN 1

### Listening

Mahasiswa melakukan role play berpasangan. Seorang mahasiswa akan berperan sebagai pembicara sedangkan yang lainnya sebagai pendengar

Skenario 1 : Pembicara menyampaikan secara antusias tentang sesuatu yang dianggapnya menarik, sedangkan pendengar berakting berusaha mengacuhkan pembicara.

Skenario 2 : Mahasiswa bertukar peran, kali ini pendengar berusaha memperhatikan dan mendengarkan pembicara dengan aktif.

Banyak penelitian menunjukkan pentingnya mendengar dalam komunikasi terapeutik. Namun banyak pendengar yang langsung membalas perkataan yang mereka dengarkan daripada mendengar secara aktif. Berikut ini adalah perilaku-perilaku yang mendukung dan yang menghambat proses mendengar efektif

| Perilaku yang mendukung mendengar efektif   | Perilaku yang menghalangi mendengar efektif   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Mempertahankan sikap tubuh yang relaks</li> <li><input type="checkbox"/> Mencondongkan tubuh kedepan jika dalam posisi duduk</li> <li><input type="checkbox"/> Posisi sejajar mata dengan jarak yang cukup</li> <li><input type="checkbox"/> Mempertahankan sikap/postur tubuh terbuka</li> <li><input type="checkbox"/> Mempertahankan jarak yang cukup</li> <li><input type="checkbox"/> Memperlihatkan sikap memperhatikan</li> <li><input type="checkbox"/> Merefleksikan arti (paraphrase)</li> <li><input type="checkbox"/> Merefleksikan emosi</li> <li><input type="checkbox"/> Pertahankan kontak mata</li> <li><input type="checkbox"/> Menyediakan lingkungan yang tidak mengganggu</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Perilaku distraksi</li> <li><input type="checkbox"/> menceritakan kisah anda tanpa menghiraukan cerita lawan bicara<br/>Telling your own story without acknowledging theirs first</li> <li><input type="checkbox"/> Tidak berespon</li> <li><input type="checkbox"/> Interupsi</li> <li><input type="checkbox"/> Mengkritisi</li> <li><input type="checkbox"/> Menghakimi</li> <li><input type="checkbox"/> Diagnosing</li> <li><input type="checkbox"/> Memberikan nasihat tanpa diminta</li> <li><input type="checkbox"/> Mengganti subyek pembicaraan</li> </ul> |

### Sikap Dalam Melakukan Komunikasi Terapeutik

Egan dalam Kozier, et.al (2004), telah menggambarkan lima cara yang spesifik untuk menunjukkan kehadiran secara fisik ketika melaksanakan komunikasi terapeutik, yang ia definisikan sebagai sikap atas kehadiran atau keberadaan terhadap orang lain atau ketika sedang berada dengan orang lain. Berikut adalah tindakan atau sikap yang dilakukan ketika menunjukkan kehadiran secara fisik:

- Berhadapan dengan lawan bicara  
Dengan posisi ini perawat menyatakan kesiapannya ("saya siap untuk anda").
- Sikap tubuh terbuka; kaki dan tangan terbuka (tidak bersilangan)  
Sikap tubuh yang terbuka menunjukkan bahwa perawat bersedia untuk mendukung terciptanya komunikasi.
- Memposisikan tubuh kearah/lebih dekat dengan lawan bicara  
Hal ini menunjukkan bahwa perawat bersiap untuk merespon dalam komunikasi (berbicara-mendengar).
- Pertahankan kontak mata, sejajar, dan natural  
Dengan posisi mata sejajar perawat menunjukkan kesediaannya untuk mempertahankan komunikasi.
- Bersikap tenang  
Akan lebih terlihat bila tidak terburu-buru saat berbicara dan menggunakan gerakan/bahasa tubuh yang natural.

Selain itu untuk berkomunikasi secara efektif dan terapeutik, perawat perlu memperhatikan teknik-teknik komunikasi dibawah ini:

### **Komunikasi Non Verbal**

Komunikasi dengan gerakan tubuh, yang termasuk dalam tipe komunikasi ini adalah :

- Paralanguage : nada bicara, penekanan bicara.
- Kinesis : gerakan wajah, semua bahasa tubuh.
- Proxemies : jarak antara pembawa pesan dan penerima pesan.
- Sentuhan
- Peampilan (cara berpakaian dan make up)

### **Komunikasi Verbal**

Berbentuk lisan dan tulisan, di dalamnya terkandung makna/isi dari komunikasi yang sedang dilakukan, yang termasuk komunikasi ini adalah :

- Perbendaharaan kata-kata (Vocabulary).
- Komunikasi tidak akan efektif bila pesan disampaikan dengan kata-kata yang tidak dimengerti, karena itu olah kata menjadi penting dalam berkomunikasi.
- Kecepatan (Racing).  
Komunikasi akan lebih efektif dan sukses bila kecepatan bicara dapat diatur dengan baik, tidak terlalu cepat atau terlalu lambat.
- Intonasi suara:  
Akan mempengaruhi arti pesan secara dramatis sehingga pesan akan menjadi lain artinya bila diucapkan dengan intonasi suara yang berbeda. Intonasi suara yang tidak proposional merupakan hambatan dalam berkomunikasi
- Humor:  
Dapat meningkatkan kehidupan yang bahagia. Memberikan catatan bahwa dengan tertawa dapat membantu menghilangkan stress dan nyeri. Tertawa mempunyai hubungan fisik dan psikis dan harus diingat bahwa humor adalah merupakan satu-satunya selingan dalam berkomunikasi.
- Singkat dan jelas.  
Komunikasi akan efektif bila disampaikan secara singkat dan jelas, langsung pada pokok permasalahannya sehingga lebih mudah dimengerti.
- Waktu yang tepat (Timing)  
Adalah hal kritis yang perlu diperhatikan karena berkomunikasi akan berarti bila seseorang bersedia untuk berkomunikasi, artinya dapat menyediakan waktu untuk mendengar atau memperhatikan apa yang disampaikan

## **Keterampilan komunikasi verbal dan non verbal**

### **Kemampuan mendengarkan aktif**

- Attending Skill : Perhatian kepada klien, menunjukkan gerakan – gerakan yang menunjukkan pesan keterbukaan & pemahaman : menjaga tatapan mata, condong kedepan, sikap terbuka
- Barcketing : Tidak mengahikimi kepada pasien
- Leading : mengarahkan secara langsung ataupun tidak langsung

### **Kemampuan merefleksi**

- Reflecting Content : paraphrasing, perception checking
- Reflecting Feeling : Merefleksikan perasaan yang mungkin dirasakan pasien
- Reflecting Experience : Merefleksikan pengalaman/perilaku pasien
- Focusing : Memfokuskan permasalahan
- Probing : Menggali permasalahan

### **Closing Skill**

- Interpretation : asumsi/interpretasi baik secara langsung/tidak langsung
- Confrontation : mengkonfrontasi : tindakan mengundang/mengajak pasien untuk memeriksa perilakunya yang tampaknya merugikan/membahayakan dirinya/orang lain sehingga dapat mengubah perilakunya
- Giving Feedback & opinion : memberikan umpan balik & opini
- Summarizing : merangkum beberapa hal utama dari permasalahan
- Goal setting : penetapan tujuan yang ingin dicapai & rencana tindak lanjut

## LATIHAN 2

### **Paraphrasing dan reflecting feeling**

Mahasiswa masih berpasangan, salah satu diminta untuk menceritakan hal yang paling menyedihkan yang pernah dia rasakan. Lawan bicara diminta untuk melakukan paraphrasing dan reflective feeling dari cerita temannya. Lakukan latihan ini bergantian.

**Refleksikan latihan ini bersama instruktur**

## LATIHAN 3

### **Giving feedback dan opinion**

Mahasiswa diminta untuk menceritakan masalah berat yang pernah dia hadapi dan langkah apa yang diambil untuk mengatasi masalah tersebut. Lawan bicara diminta untuk memberikan feedback dan opini secara terapeutik. Lakukan latihan secara bergantian

**Refleksikan latihan ini bersama instruktur**

## CHECK LIST TAHAPAN TEKNIK KOMUNIKASI TERAPEUTIK

Nama Mahasiswa :  
NIM :

| Tahapan              | Prosedur | Raw score<br>0,1,2,3,4,5   |   |   | C<br>1,2,3 | D<br>1,2,3 | Score |                 |
|----------------------|----------|--|---|---|------------|------------|-------|-----------------|
|                      |          | 0  | 1 | 2 |            |            | 3     | Actual<br>RxCxD |
| <b>Pra Interaksi</b> | 1        | Mengumpulkan data tentang klien  | 0 | 1 |            | 1          |       | 2               |
|                      | 2        | Mengeksplorasi perasaan, fantasi dan ketakutan diri  | 0 | 1 |            | 1          |       | 2               |
|                      | 3        | Menganalisa kekuatan dan kelemahan profesional diri  | 0 | 1 |            | 1          |       | 2               |
|                      | 4        | Membuat rencana pertemuan dengan klien dengan menyebutkan tindakan yang akan dilakukan   | 0 | 1 |            | 1          |       | 2               |
|                      | 5        | Mempersiapkan alat yang dibutuhkan   | 0 | 1 |            | 1          |       | 2               |
|                      | 6        | Mencuci tangan 6 langkah sebelum ke pasien   | 0 | 1 |            | 3          |       | 3               |
| <b>Orientasi</b>     | 1        | Mengucapkan salam dan berkenalkan diri perawat   | 0 | 1 | 2          | 1          |       | 2               |
|                      | 2        | Identifikasi pasien dengan bertanya nama dan umur pasien atau nama dan alamat pasien, serta cek gelang identitas pasien  | 0 | 1 | 2          | 3          |       | 6               |
|                      |          | Jelaskan tujuan dan prosedur tindakan yang akan dilakukan kepada pasien/keluarga   | 0 | 1 | 2          |            | 1     | 2               |
|                      | 4        | Lakukan kontrak waktu dan tempat   | 0 | 1 | 2          | 1          |       | 2               |
|                      | 5        | Beri kesempatan pasien dan / keluarga untuk bertanya   | 0 | 1 |            | 1          |       | 1               |
|                      | 6        | Minta persetujuan pasien dan/ keluarga<br>Dekatkan alat di dekat pasien<br>Jaga privasi (tutup tirai), keamanan (pasang/lepas setrail) dan kenyamanan pasien (posisi dan lingkungan) | 0 | 1 |            | 2          |       | 2               |
|                      |          | 0  | 1 |   | 1          |            | 1     | 2               |

| Tahapan   | Prosedur                         | Raw score<br>0,1,2,3,4,5  |   |   |   |   | C<br>1,2,3 | D<br>1,2,3 | Score |                 |
|-----------|----------------------------------|---|---|---|---|---|------------|------------|-------|-----------------|
|           |                                  | 0   | 1 | 2 | 3 | 4 |            |            | 5     | Actual<br>RxCxD |
| Kerja     | 1                                | Baca Bismillahirrohmaniirrohim sebelum melakukan tindakan                       | 0 | 1 |   |   | 2          | 1          |       | 2               |
|           | 2                                |   |   |   |   |   |            |            |       |                 |
|           | 3                                | Melakukan kegiatan yang telah direncanakan                                      | 0 | 1 | 2 |   | 1          | 2          |       | 4               |
|           | 4                                | Mempertahankan sikap terbuka( kontak mata, rileks, posisi duduk dan sentuhan)   | 0 | 1 | 2 | 3 | 4          | 2          | 2     | 16              |
|           | 5                                | Mempertahankan kehangatan(tersenyum dan menggunakan mimic/ ekspresi yang tepat) | 0 | 1 | 2 |   | 2          | 2          |       | 8               |
|           | 6                                | Menunjukkan sikap empati  | 0 | 1 |   |   | 2          | 2          |       | 4               |
|           | 7                                | Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan intonasi yang jelas                | 0 | 1 | 2 |   | 2          | 2          |       | 8               |
| Terminasi | 8                                | Rapikan pasien dan alat   | 0 | 1 |   |   | 1          | 1          |       | 1               |
|           | 9                                | Baca Alhamdulillahilahi Robbinsilalamin setelah kegiatan selesai                | 0 | 1 |   |   | 2          | 1          |       | 2               |
|           | 10                               | Cuci tangan (handwash) 6 langkah setelah tindakan                               | 0 | 1 |   |   | 3          | 1          |       | 3               |
|           | 1                                | Simpulkan hasil kegiatan  | 0 | 1 |   |   | 2          | 1          |       | 2               |
|           |                                  | Evaluasi respon pasien  | 0 | 1 |   |   | 2          | 1          |       | 2               |
|           | 2                                | Memberikan reinforcement positif  | 0 | 1 |   |   | 2          | 1          |       | 2               |
|           | 3                                | Doakan kesembuhan pasien  | 0 | 1 |   |   | 2          | 2          |       | 4               |
|           | 4                                | Melakukan kontrak pertemuan selanjutnya   | 0 | 1 |   |   | 1          | 1          |       | 1               |
|           | 5                                | Akhiri kegiatan dengan mengucapkan Wassalamu'alaikum Wr Wb                      | 0 | 1 |   |   | 2          | 1          |       | 2               |
|           | 6                                | Rapikan alat kembali  | 0 | 1 |   |   | 1          | 1          |       | 2               |
| 7         | Cuci tangan (handwash) 6 langkah | 0   | 1 |   |   | 3 | 1          |            | 3     |                 |

| Tahapan           | Prosedur                                   | Raw score |   |   | C<br>1,2,3 | D<br>1,2,3 | Score           |              |
|-------------------|--|-----------|---|---|------------|------------|-----------------|--------------|
|                   |  | 0         | 1 | 2 |            |            | Actual<br>RxCxD | Max<br>Score |
| <b>Soft Skill</b> | 1 Empati                                   | 0         | 1 | 2 | 1          |            | 2               |              |
|                   | 2 Teliti                                   | 0         | 1 | 2 | 1          |            | 2               |              |
|                   | 3 Hati-hati                                | 0         | 1 | 2 | 1          |            | 2               |              |
|                   | 4 Komunikasi verbal dan non verbal         | 0         | 1 | 2 | 1          |            | 2               |              |
|                   | 5 Pakaian rapi dan tertib sesuai peraturan | 0         | 1 | 2 | 1          |            | 2               |              |
|                   | 6 Menjaga adab interaksi secara islami     | 0         | 1 | 2 | 1          |            | 2               |              |
|                   | 7 Efisiensi alat dan bahan                 | 0         | 1 | 2 | 1          |            | 2               |              |
| Jumlah Total Skor |  |           |   |   |            |            |                 |              |

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Actual score}}{\text{Maximum score}} \times 100 = \frac{\text{Actual score}}{\quad} \times 100 = \dots$$

Nilai batas lulus  $\geq 75$

Keterangan :

Raw Score:

- 0 – Tidak dilakukan
- 1 – Melakukan 1
- 2 – Melakukan 2
- 3 – Melakukan 3
- 4 – Melakukan 4
- 5 – Melakukan 5

Critically Level (C)

- 1 – Kurang kritikal
- 2 – Kritikal
- 3 – Sangat kritikal

Difficulty Level (D)

- 1 – Kurang sulit
- 2 – Sulit
- 3 – Sangat sulit





## TEKNIK KONFRONTASI

Emawaliyanti  
Yusi Riwayatul Afsah

Tujuan Umum :

Setelah Mengikuti praktikum ini, semua mahasiswa mampu mendemonstrasikan komunikasi dengan klien dengan melibatkan teknik konfrontasi.

Tujuan Khusus :

Pada akhir praktikum ini, semua mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan pengertian konfrontasi dengan benar
2. Menjelaskan cara melakukan konfrontasi
3. Mampu melakukan teknik konfrontasi

Kasus I

Seorang perempuan berusia 60 tahun menderita tekanan darah tinggi sejak sepuluh tahun yang lalu, dua tahun yang lalu klien juga terkena Diabetes Mellitus. Klien tidak mau mengonsumsi obat untuk menurunkan tekanan darah walaupun setiap pemeriksaan tekanan darah klien selalu diatas 170/ 90 mmHg. Klien juga tidak mau mengikuti pola makan yang sehat untuk penderita diabetes mellitus. Anda adalah perawat puskesmas yang sudah sering melakukan home visit ke rumah klien.

**Lakukan teknik konfrontasi pada klien!**

Kasus II

Anda adalah perawat yang bekerja di bangsal kardiovaskuler. Pak Iwan, 56 tahun adalah satu pasien anda yang terkena serangan jantung, 3 minggu yang lalu. Saat ini Pak Iwan sudah dalam masa penyembuhan yang baik. Dua hari yang lalu dokter ahli jantung sudah menginformasikan kepada Pak Iwan agar memulai aktifitasnya secara bertahap seperti mandi sendiri dan duduk di kursi selama 15 menit setiap pagi dan sore. Dari pengamatan anda, Pak Iwan tidak melakukan aktifitas sesuai yang dianjurkan dan mengatakan takut jika terkena serangan jantung. **Lakukan teknik konfrontasi pada pasien tersebut!**

## KONFRONTASI

Konfrontasi merupakan proses interpersonal yang digunakan oleh perawat untuk memfasilitasi, memodifikasi dan perluasan dari gambaran diri orang lain.

Tujuan konfrontasi adalah agar orang lain sadar adanya ketidaksesuaian pada dirinya dalam hal perasaan, tingkah laku dan kepercayaan.

Konfrontasi dilakukan apabila:

1. Tingkah lakunya tidak produktif
2. Tingkah lakunya merusak
3. Ketika mereka melanggar hak kita & orang lain

Faktor yang harus diperhatikan sebelum melakukan konfrontasi menurut Stuart dan Laraia (2001) adalah:

1. Tingkat hubungan saling percaya
2. Waktu
3. Tingkat stress klien
4. Kekuatan mekanisme pertahanan diri klien
5. Pengamatan klien tentang perlunya jarak atau kedekatan
6. Tingkat kemarahan klien dan tingkat toleransi klien untuk mendengarkan persepsi orang lain.

Kategori konfrontasi menurut Stuart dan Sundeen (1995) antara lain:

1. Ketidaksesuaian antara ekspresi klien terhadap dirinya (konsep diri) dan apa yang dia inginkan (ideal diri)
2. Ketidaksesuaian antara ekspresi verbal dan perilaku
3. Ketidaksesuaian antara ekspresi pengalaman klien tentang dirinya dan pengalaman perawat tentang klien.

Dua bagian konfrontasi:

1. Membuat orang lain sadar terhadap perilaku yang tidak produktif, merusak
2. Membuat pertimbangan tentang bagaimana bertingkah laku yang lebih produktif dan konstruktif.

Level konfrontasi dalam hubungan terapeutik :

1. Fase perkenalan : rendah
2. Fase kerja : tinggi
3. Fase terminasi : rendah

Cara melakukan konfrontasi:

1. Clarify: membuat sesuatu lebih jelas untuk dimengerti
2. Articulate: dapat mengekspresikan opini diri sendiri dengan kata-kata yang jelas
3. Request: permintaan
4. Encourage: memberikan support, harapan, kepercayaan.

Konfrontasi sangat diperlukan pada klien yang telah mempunyai kesadaran diri tetapi perilakunya belum berubah.

Contoh konfrontasi:

Nurse: "Mas H tadi mengatakan bahwa ingin cepat sembuh dan pulang ke rumah, tapi sekarang mas H tidak mau minum obat, bagaimana hal ini bisa terjadi?"

**CHECK LIST TAHAPAN TEKNIK KONFRONTASI**

Nama Mahasiswa :  
NIM :

| Tahapan              | Prosedur | Raw score  |   |   | C<br>1,2,3 | D<br>1,2,3 | Score           |              |
|----------------------|----------|--|---|---|------------|------------|-----------------|--------------|
|                      |          | 0,1,2,3,4,5  |   |   |            |            | Actual<br>RxCxD | Max<br>Score |
| <b>Pra Interaksi</b> | 1        | Mengumpulkan data tentang klien  | 0 | 1 | 2          | 1          |                 | 2            |
|                      | 2        | Mengeksplorasi perasaan, fantasi dan ketakutan diri  | 0 | 1 | 2          | 1          |                 | 2            |
|                      | 3        | Menganalisa kekuatan dan kelemahan profesional diri  | 0 | 1 | 2          | 1          |                 | 2            |
|                      | 4        | Membuat rencana pertemuan dengan klien dengan menyebutkan tindakan yang akan dilakukan   | 0 | 1 | 2          | 1          |                 | 2            |
|                      | 5        | Memperiapkan alat yang dibutuhkan  | 0 | 1 | 2          | 1          |                 | 2            |
|                      | 6        | Mencuci tangan 6 langkah sebelum ke pasien   | 0 | 1 | 3          | 1          |                 | 3            |
| <b>Orientasi</b>     | 1        | Mengucapkan salam dan perkenalkan diri perawat   | 0 | 1 | 2          | 1          |                 | 2            |
|                      | 2        | Identifikasi pasien dengan bertanya nama dan umur pasien atau nama dan alamat pasien, serta cek gelang identitas pasien  | 0 | 1 | 2          | 3          |                 | 6            |
|                      |          | Jelaskan tujuan dan prosedur tindakan yang akan dilakukan kepada pasien/keluarga   | 0 | 1 | 2          | 2          | 1               | 2            |
|                      | 4        | Lakukan kontrak waktu dan tempat   | 0 | 1 | 2          | 1          | 1               | 2            |
|                      | 5        | Beri kesempatan pasien dan / keluarga untuk bertanya   | 0 | 1 |            | 1          | 1               | 1            |
|                      | 6        | Minta persetujuan pasien dan/ keluarga<br>Dekatkan alat di dekat pasien<br>Jaga privasi (tutup tirai), keamanan (pasang/lepas setrail) dan kenyamanan pasien (posisi dan lingkungan) | 0 | 1 |            | 2          | 1               | 2            |
|                      |          | 0  | 1 | 1 | 1          | 1          | 1               | 2            |

| Tahapan | Prosedur  | Raw score   |   |   |   |     | C     |       | D         |           | Score |  |
|---------|---|---|---|---|---|-----|-------|-------|-----------|-----------|-------|--|
|         |   | 0   | 1 | 2 | 3 | 4,5 | 1,2,3 | 1,2,3 | Actual Rx | Max Score |       |  |
| Kerja   | 1   | Baca Bismillahirrohmanirrohim sebelum melakukan tindakan  | 0 | 1 |   |     | 2     | 1     |           | 2         |       |  |
|         | 2   |   |   |   |   |     |       |       |           |           |       |  |
|         | 3   | Melakukan <b>Clarify</b> (membuat sesuatu lebih jelas untuk dimengerti) dengan mengklarifikasi masalah/perilaku/ketidaksesuaian yang dialami pasien | 0 | 1 |   |     | 3     | 3     |           | 9         |       |  |
|         | 4   | Melakukan <b>Articulate</b> (mengekspresikan opini diri sendiri dengan kata-kata yang jelas) untuk mengubah perilaku klien                          | 0 | 1 |   |     | 3     | 3     |           | 9         |       |  |
|         | 5   | Melakukan <b>Request</b> : permintaan kepada pasien untuk mengubah perilakunya menjadi positif  |   |   |   |     |       |       |           |           |       |  |
|         | 6   | Melakukan <b>Encourage</b> (memberikan support, harapan, kepercayaan kepada klien untuk merubah perilaku)   | 0 | 1 |   |     | 3     | 3     |           | 9         |       |  |
|         | 4   | Mempertahankan sikap terbuka( kontak mata, rileks, posisi duduk dan sentuhan)   | 0 | 1 | 2 | 3   | 4     | 2     | 2         | 16        |       |  |
|         | 5   | Mempertahankan kehangatan(tersenyum dan menggunakan mimic/ ekspresi yang tepat)   | 0 | 1 | 2 |     |       | 2     | 2         | 8         |       |  |
|         | 6   | Menunjukkan sikap empati  | 0 | 1 |   |     | 2     | 2     |           | 4         |       |  |
|         | 7   | Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan intonasi yang jelas  | 0 | 1 | 2 |     |       | 2     | 2         | 8         |       |  |
| 8       | Rapikan pasien dan alat                                       | 0   | 1 |   |   | 1   | 1     |       | 1         |           |       |  |
| 9       | Baca Alhamdulillahilahirrobil'alamin setelah kegiatan selesai | 0   | 1 |   |   | 2   | 2     | 1     | 2         |           |       |  |
| 10      | Cuci tangan (handwash) 6 langkah setelah tindakan             | 0   | 1 |   |   | 3   | 3     |       | 3         |           |       |  |

| Tahapan            | Prosedur | Raw score<br>0,1,2,3,4,5                                    |   |   |   |   | C<br>1,2,3 |   | D<br>1,2,3 |   | Score<br>Actual<br>RxCxD<br>Max<br>Score |   |
|--------------------|----------|---|---|---|---|---|------------|---|------------|---|--|---|
|                    |          | 0   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5          | 1 | 2          | 3 | 1  | 2 |
| <b>Terminasi</b>   | 1        | Simpulkan hasil kegiatan                                    | 0 | 1 |   |   |            | 2 | 1          |   |  | 2 |
|                    |          | Evaluasi respon pasien                                      | 0 | 1 |   |   |            | 2 | 1          |   |  | 2 |
|                    | 2        | Memberikan reinforcement positif                            | 0 | 1 |   |   |            | 2 | 1          |   |  | 2 |
|                    | 3        | Doakan kesembuhan pasien                                    | 0 | 1 |   |   |            | 2 | 2          |   |  | 4 |
|                    | 4        | Melakukan kontrak pertemuan selanjutnya                     | 0 | 1 |   |   |            | 1 | 1          |   |  | 1 |
|                    | 5        | Akhiri kegiatan dengan mengucapkan Wassalamu'alaikum Wr- Wb | 0 | 1 |   |   |            | 2 | 1          |   |  | 2 |
|                    | 6        | Rapikan alat kembali  | 0 | 1 |   |   |            | 1 | 1          |   |  | 2 |
| <b>Dokumentasi</b> | 7        | Cuci tangan (handwash) 6 langkah                            | 0 | 1 |   |   |            | 3 | 1          |   |  | 3 |
|                    |          | Tanggal dan jam pelaksanaan                                 | 0 | 1 | 2 |   |            | 1 | 1          |   |  | 2 |
|                    |          | Data (DS / DO sebelum tindakan)                             | 0 | 1 | 2 |   |            | 1 | 1          |   |  | 2 |
|                    |          | Action / Tindakan Keperawatan yang dilakukan                | 0 | 1 |   |   |            | 1 | 1          |   |  | 1 |
|                    |          | Respon (DS / DO sesudah tindakan)                           | 0 | 1 | 2 |   |            | 1 | 1          |   |  | 2 |
|                    |          | Nama dan tanda tangan ners                                  | 0 | 1 | 2 |   |            | 1 | 1          |   |  | 2 |
|                    |          | Empati  | 0 | 1 |   |   |            | 2 | 1          |   |  | 2 |
| <b>Soft Skill</b>  | 1        | Empati  | 0 | 1 |   |   |            | 2 | 1          |   |  | 2 |
|                    | 2        | Teliti  | 0 | 1 |   |   |            | 2 | 1          |   |  | 2 |
|                    | 3        | Hati-hati   | 0 | 1 |   |   |            | 2 | 1          |   |  | 2 |
|                    | 4        | Komunikasi verbal dan non verbal                            | 0 | 1 |   |   |            | 2 | 1          |   |  | 2 |
|                    | 5        | Pakaian rapi dan tertib sesuai peraturan                    | 0 | 1 |   |   |            | 2 | 1          |   |  | 2 |
|                    | 6        | Menjaga adab interaksi secara islami                        | 0 | 1 |   |   |            | 2 | 1          |   |  | 2 |
|                    | 7        | Efisiensi alat dan bahan                                    | 0 | 1 |   |   |            | 2 | 1          |   |  | 2 |
| Jumlah Total Skor  |          |   |   |   |   |   |            |   |            |   |  |   |

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Actual score}}{\text{Maximum score}} \times 100 = \frac{\text{Actual score}}{\text{Maximum score}} \times 100 = \dots$$

Nilai batas lulus  $\geq 75$

Keterangan :

Raw Score:

- 0 – Tidak dilakukan
- 1 – Melakukan 1
- 2 – Melakukan 2
- 3 – Melakukan 3
- 4 – Melakukan 4
- 5 – Melakukan 5

Critically Level (C)

- 1 – Kurang kritikal
- 2 – Kritikal
- 3 – Sangat kritikal

Difficulty Level (D)

- 1 – Kurang sulit
- 2 – Sulit
- 3 – Sangat sulit



## TEKNIK BERKOMUNIKASI LEWAT TELEPON, WHATSAPP, SMS, DAN EMAIL

Ferika Indarwati  
Ema Waliyanti  
Nurul Hidayah  
Yusi Riwayatul Afsah

### Tujuan Umum :

Setelah Mengikuti praktikum ini, semua mahasiswa mampu mendemonstrasikan bagaimana meminta bantuan pada tim kesehatan yang lain & berkomunikasi lewat telephone dan SMS.

### Tujuan Khusus :

Pada akhir praktikum ini, semua mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan bagaimana etika menelpon dan menerima telpon.
2. Menjelaskan bagaimana etika mengirim sms.
3. Mempraktikan langkah – langkah berkomunikasi lewat telephone menggunakan metode SBAR

## KASUS

Perawat yang bertugas di bangsal anak sore ini seharusnya berjumlah tiga orang, namun seorang perawat ijin tidak masuk kerja karena mengalami kecelakaan saat akan berangkat kerja. Pada saat yang bersamaan masuk beberapa pasien baru di bangsal anak sehingga dua perawat yang sedang bertugas merasa kewalahan. Salah seorang perawat berinisiatif menelpon bagian keperawatan untuk meminta bantuan dari perawat cadangan shift jaga sore.

## BERKOMUNIKASI LEWAT TELEPON

Selain berkomunikasi secara langsung dengan klien dan tim kesehatan yang lain, perawat juga sering berkomunikasi lewat telepon. Komunikasi lewat telepon yang sering dilakukan perawat antara lain menerima telepon dari klien/tim kesehatan lain, berkolaborasi pada saat dokter/tim kesehatan yang lain tidak sedang berada di tempat. Hal ini mampu membantu/ memberikan kemudahan bagi perawat dalam melakukan tugasnya.



Cara menelpon yang menyenangkan dan efisien sangat berpengaruh terhadap nilai perawat yang baik.

Telepon merupakan sarana yang penting untuk berkomunikasi dengan orang lain. Oleh karena itu seorang perawat dalam menangani baik telepon masuk maupun telepon keluar hendaknya memperhatikan hal-hal berikut :

1. Melatih suaranya agar enak di dengar
2. Suara diatur agar tidak terlalu tinggi dan rendah
3. Ucapan yang jelas
4. Perlihatkan sikap dan kata-kata yang baik

Etiket Menelepon yang perlu diperhatikan oleh perawat, yaitu :

- Bersikaplah wajar dan ramah dalam pembicaraan telepon. Berhati-hatilah jangan sampai nada kesal kentara dalam pembicaraan telepon Anda
- Suara Anda mewakili suara rumah sakit, sikap Anda mencerminkan pimpinan dan rumah sakit Anda.
- Jangan sekali-kali membicarakan informasi rahasia tentang pasien, kecuali kalau Anda yakin pengamanannya sempurna
- Pembicaraan telepon jangan keras, nanti mengganggu rekan kerja Anda/pasien Anda. Tapi harus ringkas dan terbatas soal yang penting saja, dan jangan menggunakan telepon untuk bergunjing.
- Siapa yang berhubungan dengan pimpinan/ tim kesehatan yang lain harus menyebutkan namanya
- Diwaktu menelpon jangan berbicara dengan orang ketiga
- Batasi pembicaraan pribadi sedikit mungkin, urusan pribadi di kantor sangat tidak menyenangkan bagi siapa yang pun yang ikut mendengar.
- Jangan membuang suku kata yang seharusnya diucapkan, misalnya "mengerjakan" menjadi "ngerjakan.
- Menyampaikan pembicaraan harus lancar, dan nada suara jangan datar.
- Pakailah nama pembicara : "Selamat pagi, Assalamu'alaikum, Bapak X ..."
- Bertanya yang baik: "Boleh saya mengetahui siapa yang berbicara?", jangan : "ini siapa?".
- Jika pimpinan/rekan kerja/ tim kesehatan lain sedang tidak ada dan anda tidak mampu mengatasi persoalan, jangan memberitahukan dimana pimpinan berada (mungkin pimpinan merasa terganggu)
- Kita menjanjikan pimpinan/rekan kerja/ tim kesehatan lain akan menelpon kembali karena tidak bisa maka kita perlu menelepon

pembicara dan menjelaskan persoalannya serta yakinkan anda akan melakukannya begitu kesempatan memungkinkan

- Jangan berkata :“tunggu sebentar”, atau “tunggu” sebaiknya tanyakan kepadanya apakah ia mau menunggu sementara, tawarkan untuk menelpon kembali.
- Menutup pembicaraan, beri kesan ke pembicara bahwa anda senang bicara dengan dia. “Selamat pagi Pak X, terima kasih” atau “Senang berbicara dengan Bapak, terima kasih”. Tunggu pembicara mengucapkan “sampai bertemu lagi” lalu letakkan telepon perlahan-lahan.

### **Tata cara menangani telepon masuk**

- Begitu telepon berdering, perawat harus segera mengangkat Telepon, jangan biarkan telepon berdering lebih dari 3 kali.
- Angkat telepon dengan tangan kiri dan tangan kanan memegang alat tulis dan block note.
- Menjawab telepon hendaknya singkat, jelas, dan sopan. Ucapkan salam misalnya: “Selamat pagi, Assalamu’alaikum RS Muhammadiyah Yogya, Ruang Raudhoh”. Hindari penggunaan kata “Halo”.
- Mencatat segala pesan atau permintaan penelepon dengan penuh perhatian
- Bila perlu, perawat dapat meminta penelepon agar mengeja kata-kata asing atau nama yang sulit.
- Nomor-nomor telepon, angka-angka, dan pesan-pesan penting harus diulang agar dapat dicek kebenarannya.
- Menutup telepon setelah penelepon memutuskan hubungan terlebih dahulu.

### **Tata cara menangani telepon keluar**

- Sebelum menghubungi nomor telepon yang diinginkan, hendaknya perawat mencari atau mencocokkan dengan buku telepon.
- Mencatat semua pokok-pokok permasalahan yang akan disampaikan pada sebuah block note
- Jika salah sambung hendaknya segera minta maaf
- Bila hubungan sudah tersambung, perawat harus segera memperkenalkan diri dan menyatakan maksud menelepon
- Bila selesai mengadakan pembicaraan, letakkan kembali gagang telepon dengan baik.

### Membuat janji temu melalui telepon

- Membuat janji temu atau pesan sesuatu melalui telepon hendaknya menggunakan “Lembar Pesan Telepon /Tamu”.

### Hal-hal yang perlu dilakukan yaitu :

- Mengisi tanggal dan waktu perjanjian, masalah yang akan dibicarakan, dan tempat janji temu
- Setelah mengisi “Lembar Pesan Telepon/Tamu”, perawat harus meletakkannya ditempat yang langsung dapat dilihat oleh pimpinan/rekan/tim kesehatan yang lain sehingga penerima pesan bisa langsung merespon terhadap pesan tersebut.
- Apabila penerima pesan adalah pimpinan Anda dan menyanggupi waktu pertemuan yang diajukan, segera buat penegasan kepada sipenelepon
- Setelah mendapat penegasan, langkah selanjutnya adalah mencatat perjanjian tersebut pada tanggalan meja (desk calender) pimpinan dan tanggalan meja perawat. Hal yang perlu dicatat pada desk calender, yaitu : nama, alamat, masalah yang akan dibicarakan, tempat dan jam dimana pertemuan akan berlangsung

### Teknik SBAR

SBAR (Situation-Background-Assessment-Recomendation) merupakan framework untuk berkomunikasi antar tenaga kesehatan dalam menyampaikan kondisi klien.

S = Situation ( pernyataan yang jelas tentang masalah yang dihadapi

B = Background (penjelasan singkat terkait masalah yang dihadapi

A =Assessment (analisa dan pertimbangan pilihan/option – apa yang anda temukan/pikirkan)

R = Recomendation (aksi yang diminta/direkomendasikan – apa yang anda inginkan)

### Etika mengirim pesan lewat SMS

- Perhatikan waktu pengiriman pesan  
Sebaiknya pesan dikirim pada hari dan jam kerja, kecuali padasituasi yang gawat darurat.
- Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, bukan bahasa gaul
- Dimulai dengan sapaan (salam)
- Tuliskan identitas anda dengan baik
- Tuliskan keperluan dengan jelas dan singkat.

- Ucapkan maaf untuk menunjukkan kerendahan hati anda  
Ucapan maaf sebagai bentuk penghormatan atas atas mengganggu waktunya, hal ini bisa digunakan pada awal atau di akhir pesan.
- Di akhiri dengan ucapan terimakasih

### **Contoh Komunikasi Perawat Lewat Telepon**

#### **Percakapan 1**

- Ners M : Selamat pagi, Assalamu'alaikum, Wr.Wb, Ruang rawat anak "Ibnu Sina", Ners. M, Perawat primer disini. Ada yang bisa saya bantu?
- Ibu. R : Selamat pagi, bisa saya bicara dengan dr. Y?
- Ners M : Bolehkah saya tahu siapa yang sedang menelpon?
- Ibu. R : Saya pasiennya, Ibu R
- Ners M : Maaf Ibu R, dr. Y sedang di ruang visite di bangsal lain, akan saya panggilkan. Apakah ibu R akan menunggu atau menutup teleponnya sebentar dan kemudian menelpon kembali?
- Ibu. R : Baik, akan saya tutup dulu, terimakasih.
- Ners M : Sama – sama. Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

#### **Percakapan 2**

- Ners D : Selamat siang, Assalamu'alaikum, Wr.Wb, Ruang rawat bedah "Multazam", Ners. D, Perawat primer disini. Ada yang bisa saya bantu?
- Bp. I : Bisakah saya berbicara dengan dr. J?
- Ners D : Bolehkah saya tahu siapa yang sedang berbicara?
- Bp. Imam : Bp. I disini
- Ners D : Bp. I, dr. Jisdan sedang tidak berada disini sekarang, ada pesan yang bisa saya sampaikan?
- Bp. Imam : Tidak, terimakasih, saya akan telepon lagi nanti.
- Ners D : Terimakasih telah menelepon. Selamat siang, Wassalamu'alaikum. Wr.Wb
- Bp. Imam : Selamat siang

### Percakapan 3

- Ners N : Selamat pagi, Ruang perawatan maternitas "Sakinah", dengan Ners N, perawat disini. Ada yang bisa saya bantu?
- Ibu. H : Ya bu, saya mencari suster M, apakah dia ada?
- Ners N : Maaf, suster M sedang ke pasiennya sekarang, ada pesan yang bisa saya sampaikan?
- Ibu. H : Ya. Tolong katakan saya menelponnya
- Ners N : Boleh saya tahu nama anda?
- Ibu. H : H
- Ners N : Ada pesan?
- Ibu. H : Saya menelpon untuk membuat janji perawatan luka di rumah setelah operasi Caesar. Tolong sampaikan, saya menunggu konfirmasinya untuk menentukan waktu yang tepat.
- Ners N : Bisa saya catat nomer telepon ibu?
- Ibu. H : Ya, 08132891011
- Ners N : Saya ulangi 08132891011
- Ibu. H : Ya, betul
- Ners N : Baik, saya akan sampaikan pesan ibu kepada suster M
- Ibu. H : Terimakasih, Assalamu'alaikum. Wr. Wb
- Ners N : Wa'alaikumsalam. Wr. Wb

### Kasus Latihan

Perawat sedang bertugas jaga malam di bangsal anak Ibnu Sina, perawat mengelola klien dengan Diare. Saat itu klien demam tinggi 390C, perawat sudah melakukan tindakan keperawatan dengan melakukan kompres pada anak tersebut dan memberikan penurun panas sesuai resep, namun klien tidak menunjukkan perbaikan. Perawat memutuskan untuk berkonsultasi dengan dokter. Praktikan cara menelpon yang baik menggunakan teknik SBAR.

## CHECK LIST TAHAPAN TEKNIK KOMUNIKASI LEWAT TELEPON 1

Nama Mahasiswa :  
NIM :

| Tahapan | Prosedur  | Raw score<br>0,1,2,3,4,5 |   |   |   |   | C<br>1,2,3 | D<br>1,2,3 | Score           |                |
|---------|---|--------------------------|---|---|---|---|------------|------------|-----------------|----------------|
|         |   |                          |   |   |   |   |            |            | Actual<br>RxCxD | M a x<br>Score |
|         | Membuat panggilan via telepon   |                          |   |   |   |   |            |            |                 |                |
| 1       | Mencari atau mencocokkan nomer telepon dengan buku telepon.   | 0                        | 1 |   |   | 1 | 1          |            | 1               |                |
| 2       | Mengeksplorasi perasaan, fantasi dan ketakutan diri   | 0                        | 1 |   |   | 1 | 1          |            | 1               |                |
| 3       | Menganalisa kekuatan dan kelemahan profesional diri   | 0                        | 1 |   |   | 1 | 1          |            | 1               |                |
| 4       | Mencatat semua pokok-pokok permasalahan yang akan disampaikan pada sebuah block note & menyiapkan kertas kosong untuk mencatat pesan/hasil kolaborasi dengan tim kesehatan lain | 0                        | 1 |   |   | 1 | 1          |            | 1               |                |
| 5       | Jika salah sambung hendaknya segera minta maaf  | 0                        | 1 |   |   | 1 | 1          |            | 1               |                |
| 1       | Mengucapkan salam kepada lawan bicara   | 0                        | 1 |   |   | 1 | 1          |            | 1               |                |
| 2       | Memperkenalkan diri   | 0                        | 1 |   |   | 1 | 1          |            | 1               |                |
| 3       | Menanyakan identitas lawan bicara (nama, status dengan klien, asal)   | 0                        | 1 |   |   | 1 | 1          |            | 1               |                |
| 4       | Memformulasikan kontrak dengan lawan bicara:<br>- Tujuan<br>- Topik<br>- Waktu  | 0                        | 1 | 2 | 3 | 1 | 2          |            | 6               |                |

| Tahapan           | Prosedur | Raw score<br>0,1,2,3,4,5  |   |   |   |   | C<br>1,2,3 | D<br>1,2,3 | Score            |              |
|-------------------|----------|---|---|---|---|---|------------|------------|------------------|--------------|
|                   |          | 0   | 1 | 2 | 3 | 4 |            |            | Actual<br>Rx/CxD | Max<br>Score |
| Kerja             | 1        | Memberi kesempatan pada lawan bicara untuk bertanya   | 0 | 1 |   |   | 1          | 1          |                  | 1            |
|                   | 2        | Menyampaikan hal-hal yang sudah dilist dengan jelas:<br>S: Situation<br>B: Background<br>A: Assessment<br>R: Recommendation | 0 | 1 | 2 | 3 | 4          | 3          |                  | 36           |
|                   | 4        | Menggunakan suara dengan intonasi yang sesuai   | 0 | 1 | 2 |   | 2          | 2          |                  | 8            |
|                   | 5        | Menyampaikan pesan dengan artikulasi yang jelas   | 0 | 1 | 2 |   | 2          | 2          |                  | 8            |
|                   | 6        | Menggunakan bahasa dan pilihan kata yang mudah dimengerti   | 0 | 1 | 2 |   | 2          | 2          |                  | 8            |
|                   | 1        | Simpulkan hasil kegiatan  | 0 | 1 |   |   | 2          | 1          |                  | 2            |
| Terminasi         | 2        | Evaluasi Respon Klien   | 0 | 1 |   |   | 2          | 1          |                  | 2            |
|                   | 2        | Memberikan reinforcement positif  | 0 | 1 | 2 |   | 1          | 2          |                  | 4            |
|                   | 3        | Merencanakan tindak lanjut kegiatan dengan lawan bicara   | 0 | 1 | 2 |   | 1          | 1          |                  | 2            |
|                   | 4        | Akhiri kegiatan dengan mengucapkan Wassalamu'alaikum Wr Wb  | 0 | 1 |   |   | 1          | 1          |                  | 1            |
|                   | 5        | Meletakkan gagang telepon dengan baik   | 0 | 1 |   |   | 1          | 1          |                  | 1            |
| Soft Skill        | 1        | Empati  | 0 | 1 |   |   | 2          | 1          |                  | 2            |
|                   | 2        | Teliti  | 0 | 1 |   |   | 2          | 1          |                  | 2            |
|                   | 3        | Hati-hati   | 0 | 1 |   |   | 2          | 1          |                  | 2            |
|                   | 4        | Menunjukkan perilaku professional   | 0 | 1 |   |   | 2          | 1          |                  | 2            |
|                   | 5        | Pakaian rapi dan tertib   | 0 | 1 |   |   | 2          | 1          |                  | 2            |
| Jumlah Total Skor |          |   |   |   |   |   |            |            |                  |              |

|   |
|---|
| <p>           Nilai akhir = <math>\frac{\text{Actual score}}{\text{Maximum score}} \times 100 = \frac{\text{Actual score}}{\text{Maximum score}} \times 100 = \dots</math> </p> |
|---|

Nilai batas lulus  $\geq 75$

Keterangan :

Raw Score:

- 0 – Tidak dilakukan
- 1 – Melakukan 1
- 2 – Melakukan 2
- 3 – Melakukan 3
- 4 – Melakukan 4
- 5 – Melakukan 5

Critically Level (C)

- 1 – Kurang kritikal
- 2 – Kritikal
- 3 – Sangat kritikal

Difficulty Level (D)

- 1 – Kurang sulit
- 2 – Sulit
- 3 – Sangat sulit



**CHECK LIST TAHAPAN TEKNIK KOMUNIKASI LEWAT TELEPON 2**  
**Menerima panggilan via telepon**

**Nama Mahasiswa** :  
**NIM** :

| Tahapan       | Prosedur | Raw score<br>0,1,2,3,4,5  |   |   |  |  | C<br>1,2,3 |   | D<br>1,2,3 |                 | Score        |  |
|---------------|----------|---|---|---|--|--|------------|---|------------|-----------------|--------------|--|
|               |          |   |   |   |  |  |            |   |            | Actual<br>RxCxD | Max<br>Score |  |
| Pra Interaksi | 1        | Menyiapkan kertas note dan alat tulis   | 0 | 1 |  |  |            | 1 | 1          |                 | 1            |  |
|               | 2        | Angkat telepon dengan tangan kiri dan tangan kanan memegang alat tulis dan block note.  | 0 | 1 |  |  |            | 1 | 1          |                 | 1            |  |
| Orientasi     | 1        | Mengucapkan salam kepada lawan bicara   | 0 | 1 |  |  |            | 1 | 1          |                 | 1            |  |
|               | 2        | Memperkenalkan diri (nama, ruang tempat bekerja) dan menawarkan bantuan   | 0 | 1 |  |  |            | 1 | 1          |                 | 1            |  |
|               | 3        | Menanyakan identitas lawan bicara (nama, status dengan klien, asal)   | 0 | 1 |  |  |            | 1 | 1          |                 | 1            |  |
|               | 4        | Menanyakan maksud dan tujuan lawan bicara   | 0 | 1 |  |  |            | 2 | 2          |                 | 4            |  |
| Kerja         | 1        | Memberi kesempatan pada lawan bicara untuk bertanya   | 0 | 1 |  |  |            | 2 | 1          |                 | 2            |  |
|               | 2        | Memulai percakapan dengan cara yang baik (bila perlu perawat dapat meminta telepon agar mengesaja kata-kata asing atau nama yang sulit) | 0 | 1 |  |  |            | 3 | 2          |                 | 6            |  |
|               | 3        | Mengulang nomor-nomor telepon, angka-angka, dan pesan-pesan penting agar dapat dicek kebenarannya.                                      | 0 | 1 |  |  |            | 3 | 2          |                 | 6            |  |
|               | 4        | Memberikan informasi yang diperlukan oleh lawan bicara  | 0 | 1 |  |  |            | 3 | 3          |                 | 9            |  |
|               | 5        | Menggunakan suara dengan intonasi yang sesuai   | 0 | 1 |  |  |            | 3 | 2          |                 | 6            |  |
|               | 6        | Menyampaikan informasi dengan artikulasi yang jelas   | 0 | 1 |  |  |            | 3 | 2          |                 | 6            |  |
|               | 7        | Menggunakan bahasa dan pilihan kata yang mudah dimengerti   | 0 | 1 |  |  |            | 3 | 2          |                 | 6            |  |

| Tahapan           | Prosedur | Raw score  |   |   |   |     | Score      |            |                 |              |
|-------------------|----------|--|---|---|---|-----|------------|------------|-----------------|--------------|
|                   |          | 0  | 1 | 2 | 3 | 4,5 | C<br>1,2,3 | D<br>1,2,3 | Actual<br>RxCxD | Max<br>Score |
| Terminasi         | 1        | Mengevaluasi Respon Klien/lawan bicara                                 | 0 | 1 |   |     | 2          | 1          |                 | 2            |
|                   | 2        | Memberikan reinforcement positif                                       | 0 | 1 |   |     | 2          | 1          |                 | 2            |
|                   | 3        | Merencanakan tindak lanjut kegiatan dengan lawan bicara                | 0 | 1 | 2 |     | 1          | 1          |                 | 2            |
|                   | 4        | Akhiri kegiatan dengan mengucapkan salam                               | 0 | 1 |   |     | 2          | 1          |                 | 2            |
|                   | 5        | Menutup telepon setelah penelepon memutuskan hubungan terlebih dahulu. | 0 | 1 |   |     | 2          | 1          |                 | 2            |
| Soft Skill        | 1        | Empati   | 0 | 1 |   |     | 2          | 1          |                 | 2            |
|                   | 2        | Teliti   | 0 | 1 |   |     | 2          | 1          |                 | 2            |
|                   | 3        | Hati-hati  | 0 | 1 |   |     | 2          | 1          |                 | 2            |
| Jumlah Total Skor | 4        | Menunjukkan perilaku profesional                                       | 0 | 1 |   |     | 2          | 1          |                 | 2            |
|                   | 5        | Pakaian rapi dan tertib  | 0 | 1 |   |     | 2          | 1          |                 | 2            |

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Actual score}}{\text{Maximum score}} \times 100 = \frac{\text{Actual score}}{\dots} \times 100 = \dots$$

Nilai batas lulus  $\geq 75$

Keterangan :

Raw Score:

- 0 – Tidak dilakukan
- 1 – Melakukan 1
- 2 – Melakukan 2
- 3 – Melakukan 3
- 4 – Melakukan 4
- 5 – Melakukan 5

Critically Level (C)

- 1 – Kurang kritikal
- 2 – Kritikal
- 3 – Sangat kritikal

Difficulty Level (D)

- 1 – Kurang sulit
- 2 – Sulit
- 3 – Sangat sulit

## CHECK LIST TAHAPAN TEKNIK KOMUNIKASI LEWAT WHATSAPP ATAU SMS

**Nama Mahasiswa** :  
**NIM** :

| Tahapan       | Prosedur | Raw score<br>0,1,2,3,4,5  |   |   |   |  | C<br>1,2,3 | D<br>1,2,3 | Score           |                |
|---------------|----------|---|---|---|---|--|------------|------------|-----------------|----------------|
|               |          |   |   |   |   |  |            |            | Actual<br>RxCxD | M a x<br>Score |
| Pra Interaksi | 1        | Mencari atau mencocokkan nomer telepon dengan buku telepon.   | 0 | 1 |   |  |            |            |                 | 2              |
|               | 2        | Mencatat semua pokok-pokok permasalahan yang akan disampaikan pada sebuah block note & menyiapkan kertas kosong untuk mencatat pesan/hasil kolaborasi dengan tim kesehatan lain | 0 | 1 | 2 |  |            |            |                 | 4              |
|               | 3        | Memperhatikan waktu pengiriman pesan.   | 0 | 1 |   |  |            |            |                 | 3              |
|               | 4        | Jika salah sambung hendaknya segera minta maaf  | 0 | 1 |   |  |            |            |                 | 2              |
| Orientasi     | 1        | Menuliskan salam kepada penerima pesan  | 0 | 1 |   |  |            |            |                 | 2              |
|               | 2        | Menuliskan identitas dengan baik (nama,asal/ruang tempat bekerja)   | 0 | 1 | 2 |  |            |            |                 | 4              |
|               | 1        | Menuliskan keperluan dengan singkat dan jelas   | 0 | 1 |   |  |            |            |                 | 4              |
|               | 2        | Mengucapkan maaf untuk menunjukkan kerendahan hati anda dan sebagai bentuk penghormatan atas mengganggu waktunya  | 0 | 1 | 2 |  |            |            |                 | 8              |
| Kerja         | 3        | Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, bukan bahasa gaul   | 0 | 1 |   |  |            |            |                 | 9              |
|               | 4        | Menggunakan bahasa dan pilihan kata yang mudah dimengerti   | 0 | 1 |   |  |            |            |                 | 9              |
|               | 1        | Mengevaluasi respon lawan bicara  | 0 | 1 |   |  |            |            |                 | 2              |
|               | 2        | Memberikan reinforcement positif  | 0 | 1 |   |  |            |            |                 | 2              |
| Terminasi     | 3        | Merencanakan tindak lanjut kegiatan dengan lawan bicara (jika diperlukan)   | 0 | 1 |   |  |            |            |                 | 1              |
|               | 4        | Menuliskan salam  | 0 | 1 |   |  |            |            |                 | 2              |

| Tahapan           | Prosedur                           | Raw score<br>0,1,2,3,4,5 | C<br>1,2,3 | D<br>1,2,3 | Score           |              |
|-------------------|------------------------------------|--------------------------|------------|------------|-----------------|--------------|
|                   |                                    |                          |            |            | Actual<br>RxCxD | Max<br>Score |
| Soft Skill        | 1 Empati                           | 0                        | 2          | 1          |                 | 2            |
|                   | 2 Teliti                           | 0                        | 2          | 1          |                 | 2            |
|                   | 3 Hati-hati                        | 0                        | 2          | 1          |                 | 2            |
|                   | 4 Menunjukkan perilaku profesional | 0                        | 2          | 1          |                 | 2            |
|                   | 5 Pakaian rapi dan tertib          | 0                        | 2          | 1          |                 | 2            |
| Jumlah Total Skor |                                    |                          |            |            |                 |              |

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Actual score}}{\text{Maximum score}} \times 100 = \frac{\text{Actual score}}{\quad} \times 100 = \dots$$

Nilai batas lulus  $\geq 75$

Keterangan :

Raw Score:

- 0 – Tidak dilakukan
- 1 – Melakukan 1
- 2 – Melakukan 2
- 3 – Melakukan 3
- 4 – Melakukan 4
- 5 – Melakukan 5

Critically Level (C)

- 1 – Kurang kritikal
- 2 – Kritikal
- 3 – Sangat kritikal

Difficulty Level (D)

- 1 – Kurangs ulit
- 2 – Sulit
- 3 – Sangat sulit

## CHECK LIST TAHAPAN TEKNIK KOMUNIKASI LEWAT EMAIL

**Nama Mahasiswa** :  
**NIM** :

| Tahapan       | Prosedur | Raw score<br>0,1,2,3,4,5  |   |   |   |  | C<br>1,2,3 | D<br>1,2,3 | Score           |                |   |
|---------------|----------|---|---|---|---|--|------------|------------|-----------------|----------------|---|
|               |          |   |   |   |   |  |            |            | Actual<br>RxCxD | M a x<br>Score |   |
| Pra Interaksi | 1        | Mencari atau mencocokkan alamat email dengan buku telepon.  | 0 | 1 |   |  |            |            |                 | 2              |   |
|               | 2        | Mencatat semua pokok-pokok permasalahan yang akan disampaikan pada sebuah block note & menyiapkan kertas kosong untuk mencatat pesan/hasil kolaborasi dengan tim kesehatan lain | 0 | 1 |   |  |            |            |                 |                | 2 |
| Orientasi     | 1        | Menuliskan salam kepada penerima pesan  | 0 | 1 |   |  |            |            |                 |                | 2 |
|               | 2        | Menuliskan identitas dengan baik (nama,asal/ruang tempat bekerja)   | 0 | 1 | 2 |  |            |            |                 |                | 4 |
| Kerja         | 1        | Menuliskan salam pembuka  | 0 | 1 |   |  |            |            |                 |                | 4 |
|               | 2        | Mengucapkan maaf untuk menunjukkan kerendahan hati anda   | 0 | 1 |   |  |            |            |                 |                | 4 |
|               | 3        | Menuliskan keperluan dengan singkat dan jelas   | 0 | 1 |   |  |            |            |                 |                | 9 |
|               | 4        | Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, bukan bahasa gaul   | 0 | 1 |   |  |            |            |                 |                | 8 |
|               | 5        | Menggunakan bahasa dan pilihan kata yang mudah dimengerti   | 0 | 1 | 2 |  |            |            |                 |                | 8 |
| Terminasi     | 1        | Mengevaluasi kegiatan   | 0 | 1 |   |  |            |            |                 |                | 2 |
|               | 2        | Memberikan reinforcement positif  | 0 | 1 |   |  |            |            |                 |                | 2 |
|               | 3        | Merencanakan tindak lanjut kegiatan dengan lawan bicara (jika diperlukan)   | 0 | 1 |   |  |            |            |                 |                | 2 |
|               | 4        | Menuliskan salam  | 0 | 1 |   |  |            |            |                 |                | 2 |

| Tahapan           | Prosedur | Raw score                        |   |   |   |   | C | D | Score |           |
|-------------------|----------|----------------------------------|---|---|---|---|---|---|-------|-----------|
|                   |          | 0                                | 1 | 2 | 3 | 4 |   |   | 5     | Actual Rx |
| Soft Skill        | 1        | Empati                           | 0 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 |       | 2         |
|                   | 2        | Teliti                           | 0 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 |       | 2         |
|                   | 3        | Hati-hati                        | 0 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 |       | 2         |
|                   | 4        | Menunjukkan perilaku profesional | 0 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 |       | 2         |
|                   | 5        | Pakaian rapi dan tertib          | 0 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 |       | 2         |
| Jumlah Total Skor |          |                                  |   |   |   |   |   |   |       |           |

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Actual score}}{\text{Maximum score}} \times 100 = \frac{\text{Actual score}}{\quad} \times 100 = \dots$$

Nilai batas lulus  $\geq 75$

Keterangan :

Raw Score:

- 0 – Tidak dilakukan
- 1 – Melakukan 1
- 2 – Melakukan 2
- 3 – Melakukan 3
- 4 – Melakukan 4
- 5 – Melakukan 5

Critically Level (C)

- 1 – Kurang kritikal
- 2 – Kritikal
- 3 – Sangat kritikal

Difficulty Level (D)

- 1 – Kurang sulit
- 2 – Sulit
- 3 – Sangat sulit



## MENYAMPAIKAN BERITA BURUK

Nurul Hidayah  
Ema Waliyanti  
Yusi Riwayatul Afsah

### **Tujuan Umum :**

Setelah mengikuti praktikum ini, semua mahasiswa mampu mendemonstrasikan bagaimana menyampaikan berita buruk bagi klien dan keluarganya.

### **Tujuan Khusus :**

Pada akhir praktikum ini, semua mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan bagaimana cara menyampaikan berita buruk bagi pasien dan keluarganya.
2. Menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan saat menyampaikan berita buruk bagi pasien dan keluarganya.

### Kasus I

Seorang perempuan berusia 24 tahun dibawa ke UGD sebuah puskesmas karena kecelakaan lalu lintas. Sore itu yang bertugas jaga di UGD hanya anda berdua bersama seorang bidan.

Saat dilakukan pemeriksaan ternyata pasien korban kecelakaan sudah meninggal. Bagaimanakah anda menyampaikan berita buruk ini kepada keluarga pasien?



### **MATERI**

Satu dari tugas yang paling berat bagi seorang perawat adalah menyampaikan berita buruk. Beberapa perawat akan menolak untuk menyampaikan berita buruk, karena mereka merasa tidak memiliki pengalaman, kemampuan dan keterampilan untuk menyampaikan berita buruk dengan baik. Oleh karena itu perawat perlu dilatih untuk menyampaikan berita buruk.

## Langkah-langkah bagaimana menyampaikan berita buruk.

- Pahami anda sendiri sebagai perawat dan siapkan diri anda dengan berbagai macam informasi dan catatan perawat serta catatan medis tentang pasien.
- Waktu yang paling baik dalam menyampaikan berita buruk adalah dengan bertemu dengan orang yang kita tuju secara langsung. Akan tetapi kita kadang tidak mempunyai pilihan, menyampaikan berita buruk melalui telepon. Ditekankan disini, usahakan agar bertemu secara langsung dengan orang yang kita tuju ketika menyampaikan berita buruk.
- Menyampaikan dengan tidak jelas dan menakutkan hendaknya dihindari, seperti: "Ibu Kardi, datanglah segera, saya mempunyai sesuatu yang harus saya katakan kepada anda.
- Jika mengerjakan pemeriksaan laboratorium dan mempunyai kemungkinan yang besar akan munculnya berita buruk dari hasil test, maka harus dijadwalkan pertemuan secepat mungkin setelah hasil pemeriksaan tersebut ada hasilnya.
- Akan lebih baik tanpa memandang apakah hal tersebut berita buruk atau baik, diharapkan ada pertemuan baik dengan pasien atau juga dengan keluarga ketika hasil pemeriksaan didapatkan.
- Mencari tempat yang tenang, meminimalkan distraksi, dan memberikan waktu yang cukup dalam menyampaikan berita. Akan lebih bagus jika perawat menyediakan tempat duduk bagi perawat dan orang yang akan diajak bicara.
- Duduk dan tampakkan bahwa anda memberikan perhatian dan tidak dalam keadaan tergesa-gesa.
- Cegah bicara sambil berlari atau tempat yang tidak seharusnya, misal koridor rumah sakit yang banyak orang.
- Beritahukan rekan kerja agar anda tidak diganggu atau diinterupsi selagi anda minyampaikan benta kepada pasien.
- Atur suara anda agar tampak normal, tidak bergetar, atau grogi.



## **Menyampaikan berita buruk dapat mengikuti langkah-langkah SPIKES dibawah ini:**

### **STEP 1: S—Setting up the interview**

Beberapa panduan untuk menyiapkan lingkungan yang tepat untuk menyampaikan berita buruk:

- Jaga privacy dengan menyediakan tempat khusus. Idealnya di suatu ruangan khusus, namun apabila tidak memungkinkan bisa dengan menutup ruang rawat/bed pasien dengan korden. Sediakan tisu sebagaiantisipasi jika pasien merasa sedih lalu menangis.
- Libatkan keluarga/ orang terdekat. Jika ada beberapa anggota keluarga, minta klien memilih satu atau dua saja untuk menemani klien.
- Duduk. Duduk membuat pasien lebih rileks/santai dan bisa sebagai tanda bahwa perawat tidak terburu-buru. Saat perawat duduk usahakan tidak ada pembatas antaranya dengan klien. Apabila interaksi dilakukan setelah tindakan pemeriksaan, ijinakan pasien untuk berpakaian secara lengkap.
- Ciptakan koneksi dengan pasien. Mempertahankan kontak mata mungkin tidak membuat nyaman tapi hal itu sangat penting untuk dilakukan, bisa juga dilakukan dengan menyentuh lengan dan berpegangan tangan (kalau klien merasa nyaman).
- Mengatur batasan waktu atau interupsi. Informasikan kepada klien apabila ada batasan waktu atau interupsi di sela interaksi.

### **STEP 2: P—Assessing the Patient's PERCEPTION**

- Mengkaji persepsi pasien penting dilakukan agar kita bisa mengetahui apa yang harus disampaikan dan seberapa serius pasien menilai kondisinya. Pengkajian dilakukan dengan memberikan pertanyaan terbuka tentang kondisi pasien/pemahaman pasien akan kondisi kesehatannya
- Contoh pertanyaan: apa informasi yang anda ketahui tentang kondisi kesehatan anda saat ini? Apa yang anda pahami tentang pemeriksaan MRI yang kita lakukan? Dengan melakukan ini perawat dapat meluruskan kesalahan persepsi dan menyampaikan berita buruk sesuai dengan pemahaman pasien. Tahap ini juga bisa menunjukkan apakah klien memiliki harapan yang tidak realistis atas penyakitnya atau denial terhadap kondisinya.

### **STEP 3: I—Obtaining the Patient’s INVITATION**

- Sebagian besar klien mungkin ingin mengetahui keseluruhan informasi terkait penyakit/kondisinya, namun ada juga yang tidak.
- Contoh pertanyaan yang bisa digunakan, “sejauh apa yang anda ingin ketahui tentang hasil tes/pemeriksaan ini? Apakah anda ingin langsung membahas rencana terapi?. Jika pasien tidak ingin mengetahui secara rinci, tawarkan kesempatan untuk bertanya atau bicaralah pada anggota keluarga/orang terdekat klien.

### **STEP 4: K—Giving KNOWLEDGE and Information to the Patient**

- Memperingatkan klien akan adanya berita buruk mungkin akan mengurangi syok dan memfasilitasi proses informasi.
- Contoh kalimat yang dapat digunakan “Sayangnya saya memiliki berita buruk untuk anda” atau “Maaf saya harus menyampaikan bahwa....”
- Memberikan informasi terkait pengobatan/penyakit bisa mengikuti panduan berikut ini. Mulai dengan tingkat pemahaman klien, hindari penggunaan jargon, hindari kalimat yang berlebihan dan berikan informasi perlahan sambil mengkaji pemahaman klien. Jika prognosis jelek hindari menggunakan kalimat “tidak ada lagi yang bisa kami lakukan untuk anda”.

### **STEP 5: E—Addressing the Patient’s EMOTIONS with Empathic Responses**

- Merespon emosi pasien adalah hal tersulit dari menyampaikan berita buruk. Emosi pasien bisa bervariasi dari diam, tidak percaya, menangis, atau marah.
- Perawat bisa merespon dengan empati dengan mengikuti empat langkah dibawah ini:
  - Pertama, amati emosi klien.
  - Kedua, identifikasi emosi yang dirasakan klien, jika klien diam gunakan pertanyaan terbuka tentang apa yang mereka rasakan atau pikirkan.
  - Ketiga, identifikasi alasan untuk emosi tersebut, biasanya berkaitan dengan berita buruk yang baru diterima atau kalau tidak yakin tanyakan kepada klien.
  - Keempat , setelah anda memberikan waktu untuk klien mengekspresikan emosinya, biarkan klien tau bahwa anda memahami perasaan mereka.

## **STEP 6: S—STRATEGY and SUMMARY**

- Klien yang memiliki rencana yang jelas jarang merasa cemas dan tidak pasti. Sebelum membahas rencana perawatan, penting untuk bertanya kepada pasien apakah mereka siap.
- Perawat sering tidak merasa nyaman ketika harus mendiskusikan prognosis dan pilihan pengobatan dengan klien, jika informasinya buruk. Ketidaknyamanan ini didasarkan pada sejumlah kekhawatiran, misalnya takut menghancurkan harapan pasien, ketakutan akan ketidakmampuan mereka sendiri dalam menghadapi penyakit, merasa tidak siap untuk mengelola reaksi emosional klien, dan kadang-kadang rasa malu karena sebelumnya telah memberikan harapan pada klien.

## CHECK LIST MENYAMPAIKAN BERITA BURUK

Nama Mahasiswa :  
NIM :

| Tahapan              | Prosedur | Raw score<br>0,1,2,3,4,5   |   |   |   |   | C<br>1,2,3 | D<br>1,2,3 | Score |                |
|----------------------|----------|--|---|---|---|---|------------|------------|-------|----------------|
|                      |          | 0  | 1 | 2 | 3 | 4 |            |            | 5     | Actual<br>RxCx |
| <b>Pra Interaksi</b> | 1        | Mengumpulkan data tentang klien  | 0 | 1 |   |   |            | 2          | 1     | 2              |
|                      | 2        | Mengeksplorasi perasaan, fantasi dan ketakutan diri  | 0 | 1 |   |   |            | 2          | 1     | 2              |
|                      | 3        | Menganalisa kekuatan dan kelemahan profesional diri  | 0 | 1 |   |   |            | 2          | 1     | 2              |
|                      | 4        | Membuat rencana pertemuan dengan klien dengan menyebutkan tindakan yang akan dilakukan   | 0 | 1 |   |   |            | 2          | 1     | 2              |
|                      | 5        | Mempersiapkan alat yang dibutuhkan   | 0 | 1 |   |   |            | 2          | 1     | 2              |
|                      | 6        | Mencuci tangan 6 langkah sebelum ke pasien   | 0 | 1 |   |   |            | 3          | 1     | 3              |
| <b>Orientasi</b>     | 1        | Mengucapkan salam dan berkenalkan diri perawat   | 0 | 1 | 2 |   |            | 1          | 1     | 2              |
|                      | 2        | Identifikasi pasien dengan bertanya nama dan umur pasien atau nama dan alamat pasien, serta cek gelang identitas pasien  | 0 | 1 | 2 | 3 |            | 2          |       | 6              |
|                      | 3        | Jelaskan tujuan dan prosedur tindakan yang akan dilakukan kepada pasien/keluarga   | 0 | 1 | 2 |   |            | 2          | 1     | 2              |
|                      | 4        | Lakukan kontrak waktu dan tempat   | 0 | 1 | 2 |   |            | 1          | 1     | 2              |
|                      | 5        | Beri kesempatan pasien dan / keluarga untuk bertanya   | 0 | 1 |   |   |            | 1          | 1     | 1              |
|                      | 6        | Minta persetujuan pasien dan/ keluarga<br>Dekatkan alat di dekat pasien<br>Jaga privasi (tutup tirai), keamanan (pasang/lepas setrail) dan kenyamanan pasien (posisi dan lingkungan) | 0 | 1 |   |   |            | 2          | 1     | 2              |
|                      |          | 0  | 1 |   |   |   | 1          | 1          | 1     | 2              |

| Tahapan | Prosedur   | Raw score   |   |   | C<br>1,2,3 | D<br>1,2,3 | Score          |              |
|---------|--|---|---|---|------------|------------|----------------|--------------|
|         |  | 0   | 1 | 2 |            |            | Actual<br>RxCx | Max<br>Score |
|         | 1  | Baca Bismillahirrohmaanirrohim sebelum melakukan tindakan   | 0 | 1 | 2          | 1          |                | 2            |
|         | 2  |   |   |   |            |            |                |              |
|         | 3  | <b>S- Setting up the interview</b> /menyiapkan interaksi (tempat, privacy)  | 0 | 1 | 3          | 3          |                | 9            |
|         | 4  | <b>P – Assessing the Patient’s PERCEPTION</b> /mengkaji persepsi klien  | 0 | 1 | 3          | 3          |                | 9            |
|         | 5  | <b>I—Obtaining the Patient’s INVITATION</b> /memberikan informasi tentang kondisi/penyakit yang dialami pasien            | 0 | 1 | 3          | 3          |                | 9            |
|         | 6  | <b>E—Addressing the Patient’s EMOTIONS with Empathic Responses</b> /merespon emosi pasien dengan menunjukkan sikap empati | 0 | 1 | 3          | 3          |                | 9            |
|         | 7  | <b>S—STRATEGY and SUMMARY</b> /mendiskusikan prognosis dan pilihan pengobatan dan membuat kesimpulan                      | 0 | 1 | 2          | 3          | 3              | 18           |
|         | 4  | Mempertahankan sikap terbuka( kontak mata, rileks, posisi duduk dan sentuhan)   | 0 | 1 | 2          | 3          | 2              | 16           |
|         | 5  | Mempertahankan kehormatan(tersenyum dan menggunakan mimic/eksresi yang tepat)   | 0 | 1 | 2          | 2          |                | 8            |
|         | 6  | Menunjukkan sikap empati  | 0 | 1 |            | 2          |                | 4            |
| 7       | Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan intonasi yang jelas | 0   | 1 | 2 | 2          |            | 8              |              |
| 8       | Rapikan pasien dan alat  | 0   | 1 |   | 1          | 1          | 1              |              |
| 9       | Baca Alhamdulillahirobbil’alamin setelah kegiatan selesai        | 0   | 1 |   | 2          | 1          | 2              |              |
| 10      | Cuci tangan (handwash) 6 langkah setelah tindakan                | 0   | 1 |   | 3          | 1          | 3              |              |

| Tahapan            | Prosedur          | Raw score<br>0,1,2,3,4,5                                    |   |   |   |  | C<br>1,2,3 |   | D<br>1,2,3      |              | Score |  |
|--------------------|-------------------|---|---|---|---|--|------------|---|-----------------|--------------|-------|--|
|                    |                   | 0   | 1 |   |   |  |            |   | Actual<br>RxCxD | Max<br>Score |       |  |
| <b>Terminasi</b>   | 1                 | Simpulkan hasil kegiatan                                    | 0 | 1 |   |  |            | 2 | 1               |              | 2     |  |
|                    |                   | Evaluasi respon pasien                                      | 0 | 1 |   |  |            | 2 | 1               |              | 2     |  |
|                    | 2                 | Memberikan reinforcement positif                            | 0 | 1 |   |  |            | 2 | 1               |              | 2     |  |
|                    | 3                 | Doakan kesembuhan pasien                                    | 0 | 1 |   |  |            | 2 | 2               |              | 4     |  |
|                    | 4                 | Melakukan kontrak pertemuan selanjutnya                     | 0 | 1 |   |  |            | 1 | 1               |              | 1     |  |
|                    | 5                 | Akhiri kegiatan dengan mengucapkan Wassalamu'alaikum Wr. Wb | 0 | 1 |   |  |            | 2 | 1               |              | 2     |  |
|                    | 6                 | Rapikan alat kembali  | 0 | 1 |   |  |            | 1 | 1               |              | 2     |  |
| <b>Dokumentasi</b> | 7                 | Cuci tangan (handwash) 6 langkah                            | 0 | 1 |   |  |            | 3 | 1               |              | 3     |  |
|                    |                   | Tanggal dan jam pelaksanaan                                 | 0 | 1 | 2 |  |            | 1 | 1               |              | 2     |  |
|                    |                   | Data (DS / DO sebelum tindakan)                             | 0 | 1 | 2 |  |            | 1 | 1               |              | 2     |  |
|                    |                   | Action / Tindakan Keperawatan yang dilakukan                | 0 | 1 |   |  |            | 1 | 1               |              | 1     |  |
|                    |                   | Respon (DS / DO sesudah tindakan)                           | 0 | 1 | 2 |  |            | 1 | 1               |              | 2     |  |
|                    |                   | Nama dan tanda tangan ners                                  | 0 | 1 | 2 |  |            | 1 | 1               |              | 2     |  |
|                    |                   | Empati  | 0 | 1 |   |  |            | 2 | 1               |              | 2     |  |
| <b>Soft Skill</b>  | 2                 | Teliti  | 0 | 1 |   |  |            | 2 | 1               |              | 2     |  |
|                    | 3                 | Hati-hati   | 0 | 1 |   |  |            | 2 | 1               |              | 2     |  |
|                    | 4                 | Komunikasi verbal dan non verbal                            | 0 | 1 |   |  |            | 2 | 1               |              | 2     |  |
|                    | 5                 | Pakaian rapi dan tertib sesuai peraturan                    | 0 | 1 |   |  |            | 2 | 1               |              | 2     |  |
|                    | 6                 | Menjaga adab interaksi secara islami                        | 0 | 1 |   |  |            | 2 | 1               |              | 2     |  |
|                    |                   | Efisiensi alat dan bahan                                    | 0 | 1 |   |  |            | 2 | 1               |              | 2     |  |
|                    | Jumlah Total Skor |   |   |   |   |  |            |   |                 |              |       |  |

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Actual score}}{\text{Maximum score}} \times 100 = \frac{\text{Actual score}}{\text{Maximum score}} \times 100 = \dots$$

Nilai batas lulus  $\geq 75$

Keterangan :

Raw Score:

- 0 – Tidak dilakukan
- 1 – Melakukan 1
- 2 – Melakukan 2
- 3 – Melakukan 3
- 4 – Melakukan 4
- 5 – Melakukan 5

Critically Level (C)

- 1 – Kurang kritikal
- 2 – Kritikal
- 3 – Sangat kritikal

Difficulty Level (D)

- 1 – Kurang gsulit
- 2 – Sulit
- 3 – Sangat sulit

## RANCANGAN TUGAS 1

|                         |          |  |                     |          |                    |
|-------------------------|----------|--|---------------------|----------|--------------------|
| <b>Nama Mata Kuliah</b> | <b>:</b> | <b>Blok Komunikasi dalam Keperawatan</b> | <b>SKS</b>          | <b>:</b> | <b>4SKS</b>        |
| <b>Program Studi</b>    | <b>:</b> | <b>Ilmu Keperawatan</b>                  | <b>Pertemuan ke</b> | <b>:</b> | <b>Kuliah ke 6</b> |
| <b>Fakultas</b>         | <b>:</b> | <b>FKIK</b>                              | <b>Bobot nilai</b>  | <b>:</b> | <b>5 %</b>         |
| <b>Materi</b>           | <b>:</b> | <b>Komunikasi pada situasi khusus</b>    |                     |          |                    |

### 1. TUJUAN TUGAS

Mahasiswa mampu memahami dan membuat model teori komunikasi dalam keperawatan

### 2. URAIAN TUGAS

- a. Setiap mahasiswa akan dibagi kelompok sesuai dengan kelompok mentoring
- b. Setiap kelompok akan dibagi satu topik terkait teori dalam komunikasi keperawatan.
- c. Mahasiswa diminta **membuat makalah tentang komunikasi pada situasi khusus, serta rencana strategi pelaksanaan komunikasi dari tahap pra interaksi sampai terminasi** sesuai dengan kasus yang sudah ditentukan.
- d. Isi makalah meliputi: latar belakang, hal-hal yang harus diperhatikan saat berkomunikasi dengan kelompok khusus, cara komunikasi yang efektif dengan kelompok khusus, orang yang terlibat dalam komunikasi, data-data yang perlu disiapkan dalam komunikasi
- e. Makalah tersebut akan dipresentasikan bersamaan dengan pemutaran video komunikasi pada kuliah pertemuan ke 10, 11, 12, dan 13 tentang communicating in immediate and short-term care situation, communicating with elderly, communicating with clients experiencing communication deficit, dan communicating with children and young people.
- f. Pembagian topik tiap kelompok adalah sebagai berikut:
  - komunikasi pada anak: kelompok 1,2,3
  - komunikasi pada lansia: kelompok 4,5,6
  - komunikasi dengan pasien yang mengalami hambatan komunikasi: kelompok 7,8,9
  - komunikasi pada pasien dewasa di ruang rawat inap dan poliklinik: kelompok 10,11,12

### 3. KRITERIA PENILAIAN

Penilaian dalam tugas ini akan dinilai dari hasil presentasi mahasiswa dan kerjasama tiap anggota kelompok. Berikut instrument yang dipake dalam penilaian presentasi tugas.





## RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI LISAN

| Aspek                       | Kriteria  | Skor |
|-----------------------------|---|------|
| <b>Kelengkapan materi</b>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mind map terdiri dari judul, isi materi dilengkapi dengan citasi referensi, dan daftar pustaka</li> <li>- Mind map disusun sistematis sesuai materi</li> <li>- Referensi yang digunakan dari sumber yang relevan</li> <li>- Dilengkapi dengan gambar/animasi yang menarik dan sesuai dengan materi</li> </ul>            | 4    |
|                             | Terdapat 3 kriteria pada kelengkapan materi dari skor 4 yang terpenuhi  | 3    |
|                             | Terdapat 2 kriteria pada kelengkapan materi dari skor 4 yang terpenuhi  | 2    |
|                             | Terdapat 1 kriteria pada kelengkapan materi dari skor 4 yang terpenuhi  | 1    |
| <b>Penulisan materi</b>     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi dibuat dalam bentuk mind map</li> <li>- Setiap tulisan dan gambar dapat terbaca dengan jelas</li> <li>- Isi materi dibuat ringkas dan berbobot</li> <li>- Bahasa yang digunakan sesuai materi</li> </ul>  | 4    |
|                             | Terdapat 3 kriteria pada penulisan materi dari skor 4 yang terpenuhi  | 3    |
|                             | Terdapat 2 kriteria pada penulisan materi dari skor 4 yang terpenuhi  | 2    |
|                             | Terdapat 1 kriteria pada penulisan materi dari skor 4 yang terpenuhi  | 1    |
| <b>Kemampuan presentasi</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dipresentasikan dengan percaya diri, antusias, dan bahasa yang jelas</li> <li>- Mampu mengintegrasikan nilai – nilai islam</li> <li>- Seluruh anggota kelompok berpartisipasi dalam presentasi</li> <li>- Dapat mengemukakan ide dan berargumen dengan baik</li> <li>- Manajemen waktu presentasi dengan baik</li> </ul> | 4    |
|                             | Terdapat 3 kriteria pada kemampuan presentasi dari skor 4 yang terpenuhi  | 3    |
|                             | Terdapat 2 kriteria pada kemampuan presentasi dari skor 4 yang terpenuhi  | 2    |
|                             | Terdapat 1 kriteria pada kemampuan presentasi dari skor 4 yang terpenuhi  | 1    |



**RUBRIK PENILAIAN KERJASAMA DALAM TIM  
(PEER REVIEW ASSESSMENT)**

| <b>Aspek</b>                 | <b>Kriteria</b>  | <b>Skor</b> |
|------------------------------|--|-------------|
| <b>Kontribusi pada tugas</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengkomunikasikan ide yang relevan dengan tugas kelompok</li> <li>- Berkontribusi penuh dalam kerja tim dengan memberikan segala kemampuan, kualitas individu dalam penyelesaian tugas kelompok</li> <li>- Mempunyai tujuan yang sama</li> <li>- Prosentase kehadiran 100%</li> </ul> | 4           |
|                              | Terdapat 3 kriteria pada kelengkapan materi dari skor 4 yang terpenuhi   | 3           |
|                              | Terdapat 2 kriteria pada kelengkapan materi dari skor 4 yang terpenuhi   | 2           |
|                              | Terdapat 1 kriteria pada kelengkapan materi dari skor 4 yang terpenuhi   | 1           |
| <b>Kolaborasi</b>            | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bekerjasama dalam penyelesaian tugas kelompok</li> <li>- Berpartisipasi terhadap penyelesaian tugas kelompok</li> <li>- Memberikan solusi dalam penyelesaian masalah kelompok</li> <li>- Interaksi antar anggota kelompok baik termasuk menghargai pendapat orang lain</li> </ul>     | 4           |
|                              | Terdapat 3 kriteria pada kelengkapan materi dari skor 4 yang terpenuhi   | 3           |
|                              | Terdapat 2 kriteria pada kelengkapan materi dari skor 4 yang terpenuhi   | 2           |
|                              | Terdapat 1 kriteria pada kelengkapan materi dari skor 4 yang terpenuhi   | 1           |
| <b>Manajemen kelompok</b>    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu melakukan perencanaan</li> <li>- Mampu melakukan pengorganisasian</li> <li>- Mampu melakukan pengontrolan</li> <li>- Mampu melakukan evaluasi kerja kelompok untuk penyelesaian tugas dengan baik.</li> </ul>   | 4           |
|                              | Terdapat 3 kriteria pada kelengkapan materi dari skor 4 yang terpenuhi   | 3           |
|                              | Terdapat 2 kriteria pada kelengkapan materi dari skor 4 yang terpenuhi   | 2           |
|                              | Terdapat 1 kriteria pada kelengkapan materi dari skor 4 yang terpenuhi   | 1           |

## RANCANGAN TUGAS 2

|                         |  |                     |                              |
|-------------------------|--|---------------------|------------------------------|
| <b>Nama Mata Kuliah</b> | <b>: Blok Komunikasi dalam Keperawatan</b> | <b>SKS</b>          | <b>: 4SKS</b>                |
| <b>Program Studi</b>    | <b>: Ilmu Keperawatan</b>                  | <b>Pertemuan ke</b> | <b>: Mentoring 3 &amp; 6</b> |
| <b>Fakultas</b>         | <b>: FKIK</b>                              | <b>Bobot nilai</b>  | <b>: 10 %</b>                |
| <b>Materi</b>           | <b>: Komunikasi dengan situasi khusus</b>  |                     |                              |

### 1. TUJUAN TUGAS

- Mahasiswa mampu memahami komunikasi di berbagai setting
- Mahasiswa mampu membuat video role play komunikasi

### 2. URAIAN TUGAS

- a. Setiap mahasiswa akan dibagi kelompok sesuai dengan kelompok mentoring
- b. Setiap kelompok akan dibagi satu topik terkait teori dalam jenis komunikasi keperawatan.
- c. Mahasiswa diminta **membuat inovasi video komunikasi**, setiap kelompok membuat role play tentang jenis komunikasi yang sudah ditentukan.
- d. Hasil karya tersebut akan dinilai dan dianalisa oleh kelompok lain dalam presentasi di kelas pada waktu yang sudah ditentukan. Pembagian topik tiap kelompok adalah sebagai berikut:
  - komunikasi pada anak: kelompok 1,2,3
  - komunikasi pada lansia: kelompok 4,5,6
  - komunikasi dengan pasien yang mengalami hambatan komunikasi: kelompok 7,8,9
  - komunikasi pada pasien dewasa di ruang rawat inap dan poliklinik: kelompok 10,11,12

### KRITERIA PENILAIAN

Penilaian dalam tugas ini akan dinilai dari hasil presentasi. Format penilaian sama dengan rubrik penilaian presentasi lisan tugas.

#### **ALAMAT**

Kompleks FKIK Gedung F3 Lantai 4  
Kampus Terpadu UMY  
Jl. Brawijaya, Kasihan, Bantul,  
Yogyakarta - 55183.

#### **KONTAK**

Telepon : +62 274 387656  
Faks : +62 274 387646  
Email : [nursing@umy.ac.id](mailto:nursing@umy.ac.id)

[www.nursing.fkik.umy.ac.id](http://www.nursing.fkik.umy.ac.id)